

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENGATASI KESULITAN MEMBACA AL-QUR'AN
BAGI PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 4 PALU**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Palu*

Oleh

**Putri Andini
NIM: 15.1.01.0082**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 10 Juli 2019 M.
6 Dzulqa'dah 1440 H.

Penulis,

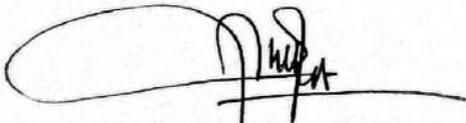
PUTRI ANDINI
NIM: 15.1.01.0082

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur’an Bagi Peserta Didik di SMA Negeri 4 Palu” Oleh Putri Andini NIM: 15.1.01.0082, mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah untuk diujikan.

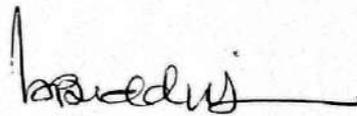
Palu, 10 Juli 2019 M.
22 Dzulqa’dah 1440 H.

Pembimbing I



Dr. H. Askar, M.Pd.
NIP. 19670521 199303 1 003

Pembimbing II



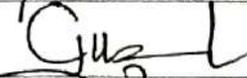
Arifuddin M Arif, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19751107 200701 1 06

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudari Putri Andini NIM. 151010082 dengan judul "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Bagi Peserta Didik di SMA Negeri 4 Palu" yang telah dihadapkan Dewan Penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu pada tanggal 23 Juli 2019 M bertepatan dengan tanggal 20 Dzulqaidah 1440 H dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Jurusan Pendidikan Agama Islam dengan beberapa perbaikan.

Palu, 14 Oktober 2019 M
15 Safar 1441 H

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Suharnis, S.Ag., M.Ag.	
Penguji I	Dr. Rustina, S.Ag., M.Pd.	
Penguji II	Drs. H. Gunawan B. Dulumina, M.Pd.I	
Pembimbing I	Dr. H. Askar, M.Pd.	
Pembimbing II	Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag.	

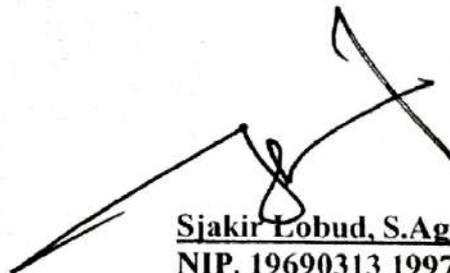
Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah
Dan Ilmu Keguruan



Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720126 200003 1 001

Ketua
Jurusan Pendidikan Agama Islam



Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19690313 199703 1 003

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ, أَمَا بَعْدُ.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya jualah, sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan sesuai target waktu yang telah direncanakan. Shalawat dan salam penulis persembahkan kepada nabi besar Muhammad saw, beserta segenap keluarga dan sahabatnya yang telah mewariskan berbagai macam hukum sebagai pedoman umatnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak mendapatkan bantuan moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua penulis ayahanda As'ad dan ibunda Fatmawati yang telah membesarkan, mendidik dan membiayai penulis dalam kegiatan studi dari jenjang pendidikan dasar sampai saat ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu beserta segenap unsur pimpinan, yang telah mendorong dan memberi kebijakan kepada penulis dalam berbagai hal.
3. Bapak Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan beserta segenap unsur pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah banyak membantu dan memberikan izin untuk melakukan kegiatan penelitian.

4. Bapak Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Sekertaris Jurusan Suharnis, S.Ag., M.Ag. Yang telah banyak memberi bantuan semasa perkuliahan.
5. Bapak Dr. H. Askar, M. Pd selaku pembimbing I, dan Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag sebagai pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu dan perhatiannya untuk memberikan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga dapat selesai sesuai dengan harapan penulis.
6. Ibu Supiani, S.Ag, sebagai Kepala Perpustakaan IAIN Palu beserta staf dalam membantu pengadaan buku referensi dalam penyusunan skripsi.
7. Bapak/Ibu Dosen dan seluruh Tenaga Kependidikan IAIN Palu, yang dengan ikhlas memberikan pelayanan selama penulis mengikuti rutinitas akademik.
8. Bapak Syam Zaini, S.Pd., M.Si. sebagai kepala sekolah SMA Negeri 4 Palu dan kepada seluruh tenaga pendidik dan kependidikan dalam lembaga tersebut yang telah memberikan bantuan informasi dan pelayanan serta fasilitas selama penulis melaksanakan kegiatan penelitian sampai selesai.
9. Kepada semua pihak yang dalam hal ini tak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Akhirnya, kepada semua pihak penulis senantiasa mendo'akan semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang tak terhingga dari Allah SWT.

Palu, 10 Juli 2019 M.
6 Dzulqa'dah 1440 H.

Penulis

PUTRI ANDINI
NIM: 15.1.01.0082

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
D. Penegasan Istilah	5
E. Garis-Garis Besar Isi	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Konsep Dasar Strategi Pembelajaran	10
1. Pengertian Strategi pembelajaran	10
2. Guru dan Strategi Pembelajaran	12
3. Bentuk-Bentuk Strategi Pembelajaran	13
B. Pembelajaran Al-Qur'an	14
1. Pengertian Pembelajaran Al-Qur'an	14
2. Metode dan Strategi Pembelajaran Al-Qur'an	16
C. Peserta Didik	21
1. Pengertian Peserta Didik	21
2. Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Al-Qur'an	22
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Desain Penelitian	28
B. Lokasi Penelitian	28
C. Kehadiran Peneliti	29
D. Data dan Sumber Data	30
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Teknik Analisis Data	33
G. Pengecekan Keabsahan Data	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Sekolah SMA Negeri 4 Palu	36
1. Sejarah Singkat Sma Negeri 4 Palu	36
2. Visi Dan Misi Sma Negeri 4 Palu	38
3. Keadaan Pendidik	41

4. Keadaan Peserta Didik	43
5. Keadaan sarana dan prasarana	43
B. Kesulitan Membaca Al-Qur'an Pada Peserta Didik di SMA Negeri 4 Palu.....	46
C. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Bagi Peserta Didik di SMA Negeri 4 Palu	53
D. Faktor Pendukung dan Penghambat Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Bagi Peserta Didik di SMA Negeri 4 Palu.....	60
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	64
B. Implikasi Penelitian	66
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel

1. Nama-Nama Kepala Sekolah dan Masa Jabatannya di SMA Negeri 4 Palu	39
2. Nama-Nama Wakil Kepala Sekolah SMA Negeri 4 palu	39
3. Nama-Nama Komite Sekolah SMA Negeri 4 Palu.....	40
4. Profil SMA Negeri 4 Palu.....	41
5. Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMA Negeri 4 Palu	45
6. Keadaan Peserta Didik di SMA Negeri 4 Palu	46
7. Keadaan Sarana dan Prasarana di SMA Negeri 4 Palu	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Pedoman Observasi
2. Pedoman Wawancara
3. Pengajuan Judul Skripsi
4. Penunjukan Pembimbing Skripsi (SK)
5. Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi
6. Surat Izin Penelitian Menyusun Skripsi
7. Surat Keterangan Telah Meneliti
8. Daftar Informan
9. Kartu Seminar Proposal Skripsi
10. Buku Konsultasi Skripsi
11. Laporan Penyelesaian Bimbingan
12. Dokumentasi Hasil Penelitian
13. Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama : Putri Andini
Nim : 15.1.01.0082
Judul Skripsi : Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Bagi Peserta Didik di SMA Negeri 4 Palu

Skripsi ini membahas tentang strategi guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an bagi peserta didik di SMA Negeri 4 Palu. Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana kesulitan membaca Al-Qur'an pada peserta didik di SMA Negeri 4 Palu, bagaimana strategi guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an bagi peserta didik di SMA Negeri 4 Palu, dan apa faktor pendukung dan penghambat guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an bagi peserta didik di SMA Negeri 4 Palu.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan serta diakhiri dengan pengecekan keabsahan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesulitan membaca Al-Qur'an pada peserta didik di SMA Negeri 4 Palu adalah kesulitan pada pengenalan hukum-hukum bacaan tajwid, kesulitan memahami perubahan bentuk huruf *hijaiyyah* yang bersambung dengan huruf *hijaiyyah* yang lain, dan kesulitan pada hukum *Mad* (bacaan panjang). Adapun strategi yang digunakan oleh guru pendidikan agama Islam adalah TBTQ (tuntas baca tulis Al-Qur'an), strategi tutor sebaya dan *tadarrus* Al-Qur'an. Faktor pendukung yaitu tersedianya tempat, waktu, buku-buku, Al-Qur'an dan dukungan pihak sekolah dan faktor penghambat yaitu dari peserta didik yang malas untuk belajar membaca Al-Qur'an dan kurang adanya kesadaran peserta didik bahwa betapa pentingnya untuk mempelajari Al-Qur'an.

Implikasi penelitian ini disarankan agar guru pendidikan agama Islam hendaknya lebih mengembangkan strategi pembelajaran Al-Qur'an serta selalu memberikan bimbingan, arahan dan pembinaan kepada peserta didik sehingga peserta didik selalu termotivasi untuk belajar Al-Qur'an.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an merupakan sumber utama ajaran Islam, menjadi petunjuk kehidupan umat manusia. Di dalam Al-Qur'an terkumpul wahyu ilahi yang menjadi petunjuk, pedoman dan pelajaran bagi siapa yang mempercayai serta mengamalkannya. Karena itu setiap orang yang mempercayai Al-Qur'an, akan bertambah cinta kepadanya, cinta untuk membacanya, untuk mempelajarinya dan memahaminya serta mengamalkannya dan mengajarkannya.¹ Di era globalisasi ini, banyak sekali pergeseran nilai dalam kehidupan masyarakat dikarenakan para generasi kita masih banyak yang belum mampu membaca Al-Qur'an secara baik apalagi memahaminya. Oleh karena itu, sebagai orang tua harus mengusahakan sedini mungkin untuk mendidik dan membiasakan membaca Al-Qur'an.

Kehidupan kaum muslimin tidak akan terlepas dari Al-Qur'an karena Al-Qur'an yang sangat lengkap dan sempurna isinya itu diyakini sebagai petunjuk yang sekaligus menjadi pedoman hidup dalam urusan dunia dan akhirat sehingga tidaklah mengherankan jika kaum muslimin selalu kembali kepada Al-Qur'an setiap menghadapi permasalahan kehidupan.

Di samping itu, Al-Qur'an juga berfungsi sebagai sumber ajaran Islam, serta sebagai dasar petunjuk di dalam berfikir, berbuat, mengenal, membaca dengan fasih dan benar sesuai dengan aturan membaca (ilmu tajwidnya),

¹ Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an* (Jakarta: Gema Insani, 2004), 16.

makhrijul huruf, dan mempelajari baik yang tersurat maupun yang terkandung di dalamnya (tersirat), menghayatinya serta mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Allah berfirman dalam Q.S. Al-Qamar (54): 22

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ ۝٢٢

Terjemahnya:

“Dan sesungguhnya telah kami mudahkan Al-Quran untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran”.²

Ayat di atas dapat dipahami bahwa wajib hukumnya bagi setiap muslim yang beriman kepada Allah dan kitab-kitabnya untuk membaca, memahami, mengamalkan serta mengambil suatu pembelajaran atau hikmah yang terkandung dalam al-Qur'an. Pemandangan lain yang cukup memprihatinkan adalah banyak sekali generasi muda Islam yang belum mampu atau bahkan ada yang sama sekali tidak dapat membaca al-Qur'an padahal bacaan al-Qur'an termasuk juga bacaan dalam shalat.

Proses Pendidikan Agama Islam strategi atau cara guru sangatlah penting demi kelangsungan proses belajar mengajar yang baik. Dalam pengertian strategi atau cara guru mempunyai arti yang sama yaitu suatu ikhtiar untuk mencapai sesuatu yang hendak dicapai. Sedangkan pengertian guru itu sendiri adalah pendidik profesional, karena ia telah menerima dan memikul sebagian tanggung jawab pendidikan yang sebenarnya menjadi tanggung jawab orang tua.

² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: Jumanatul Ali-Art, 2004), 769.

Setiap guru pasti menghadapi berbagai macam persoalan terutama guru Pendidikan Agama Islam karena sebagai guru Pendidikan Agama Islam memegang peran dan tanggung jawab yang cukup tinggi dalam mendidik, membentuk akhlak peserta didik, dan memberikan contoh pada peserta didik. Sebagai contoh di SMA Negeri 4 Palu masing-masing guru diberikan tanggung jawab untuk memecahkan masalah dan memberikan solusi ketika ada permasalahan pada peserta didik yang berkaitan dengan proses belajar mengajar.

Salah satu contoh masalah yang dihadapi oleh SMA Negeri 4 Palu adalah masih banyak peserta didik yang bacaan Al-Qur'annya belum lancar bahkan belum bisa membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu, usaha meningkatkan proses pembelajaran Al-Qur'an sangat diperlukan karena Al-Qur'an merupakan sumber hukum Islam dan aturan yang utama bagi umat Islam. Karena di dalam Al-Qur'an terkumpul wahyu ilahi yang menjadi petunjuk, pedoman, dan pelajaran bagi siapa saja yang mengimaninya.

Sebagai guru perlu khawatir dan prihatin terhadap peserta didik sebagai penerus bangsa karena pesatnya kemajuan IPTEK yang berdampak pada akhlakul karimah peserta didik sehingga berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an dan hasil belajarnya. Peserta didik lebih menyukai *game* dan internet dari pada membaca Al-Qur'an yang mengakibatkan terjadinya peningkatan buta huruf yang pada akhirnya al-Qur'an tidak lagi dibaca dan dipahami apalagi diamalkan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Strategi Guru Pendidikan Agama Islam**

dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Bagi Peserta Didik di SMA Negeri 4 Palu”.

B. Rumusan Masalah

Merujuk pada latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka skripsi ini dimaksudkan untuk membahas segala hal yang erat kaitannya terhadap strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an bagi peserta didik di SMA Negeri 4 Palu.

Agar penelitian ini menjadi lebih terarah dan tidak menyimpang dari judul yang telah ditentukan, maka peneliti akan lebih memfokuskan pembahasan ini pada rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kesulitan membaca Al-Qur'an pada peserta didik di SMA Negeri 4 Palu?
2. Bagaimana strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an bagi peserta didik di SMA Negeri 4 Palu?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an bagi peserta didik di SMA Negeri 4 Palu?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui kesulitan membaca Al-Qur'an pada peserta didik di SMA Negeri 4 Palu.
 - b. Untuk mengetahui strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an bagi peserta didik di SMA Negeri 4 Palu.

- c. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an bagi peningkatan hasil belajar peserta didik di SMA Negeri 4 Palu.

2. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian diharapkan bisa memberikan informasi yang jelas tentang strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an bagi peserta didik di SMA Negeri 4 Palu, sehingga dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Kegunaan ilmiah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dalam riset ilmiah serta menambah ilmu pengetahuan pada umumnya dan terutama pembahasan tentang strategi guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an bagi peserta didik di SMA Negeri 4 Palu.
- b. Kegunaan praktis, menginformasikan dan memberi pemahaman kepada pembaca tentang strategi guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an bagi peserta didik di SMA Negeri 4 Palu.

D. Penegasan Istilah

Untuk lebih memudahkan dan menghindari kemungkinan munculnya berbagai penafsiran dari judul skripsi ini, maka terlebih dahulu penulis memberikan beberapa penegasan dari berbagai istilah-istilah berikut:

1. Strategi

Strategi berasal dari bahasa Yunani *strategos* yang berarti “jenderal” atau “panglima”, sehingga strategi diartikan sebagai ilmu kejenjeralan atau ilmu

kepenglimaan. Secara umum, strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai tujuan yang telah ditentukan.³

Maka dapat disimpulkan bahwa strategi adalah suatu cara atau haluan yang dilakukan oleh seorang guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

2. Guru Pendidikan Agama Islam

Guru dikenal dengan *al-mu'alim* (المعلم) dalam bahasa Arab, yang bertugas memberikan ilmu dalam majelis taklim. Artinya, guru adalah seseorang yang memberikan ilmu. Sedangkan Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengarahan atau latihan dengan memerhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan kesatuan nasional.⁴

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa strategi guru Pendidikan Agama Islam adalah suatu cara atau haluan yang dilakukan oleh guru yang secara langsung memberikan atau mentransferkan ilmu pengetahuannya terhadap peserta didik di sekolah, dengan tujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

3. Kesulitan membaca Al-Qur'an

Kesulitan membaca biasa disebut *disleksia* berasal dari bahasa Yunani, yaitu "*dys*" yang berarti "sulit dalam" dan *ler* (berasal dari *legein*, yang artinya

³ Nunuk Suryani, Leo Agung, *Strategi Belajar Mengajar* (Yogyakarta: Ombak, 2012), 1.

⁴ Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam* (Cet. I; Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 19.

“berbicara”). Menderita *diskleksia* berarti menderita kesulitan yang berhubungan dengan kata atau simbol-simbol tulis atau “kesulitan membaca”.⁵

Al-Qur’an secara harfiah berarti “bacaan sempurna” merupakan suatu nama pilihan Allah yang sungguh tepat, karena tiada satu bacaan pun sejak manusia mengenal baca-tulis lima ribu puluh tahun yang lalu yang dapat menandingi Al-Qur’an Al-Karim, bacaan sempurna lagi mulia itu.⁶ Adapun secara terminologis, Al-Qur’an berarti wahyu Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad secara berangsur-angsur dengan perantaraan malaikat Jibril, yang diriwayatkan secara *mutawatir*, dan membacanya merupakan ibadah.⁷

4. Peserta didik

Peserta didik dalam pendidikan Islam adalah individu yang sedang tumbuh dan berkembang baik secara fisik, psikologis, sosial dan religius dalam mengarungi kehidupan di dunia dan di akhirat kelak⁸

Maka dapat disimpulkan bahwa kesulitan membaca Al-Qur’an bagi peserta didik adalah keadaan atau sesuatu yang membuat seseorang merasa sulit atau sukar dalam membaca al-Qur’an baik dari segi membedakan huruf hijaiyah, kesulitan membedakan harakat panjang dan pendek, kesulitan pengucapan makhraj yang benar dan kesulitan penerapan hukum tajwid.

⁵ H. Mulyadi, *Diagnosis Kesulitan Belajar Dan Bimbingan Terhadap Kesulitan Belajar Khusus* (Cet.II; Yogyakarta: Nuha Litera, 2010), 153.

⁶ M.Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur’an* (Cet;XIV Bandung: PT Mizan Pustaka, 2003), 3.

⁷ Ibrahim Eldeeb, *Be a Living Qur’an Petunjuk Praktis Penerapan Ayat-Ayat Al-Qur’an dalam Kehidupan Sehari-Hari* (Cet;I Jakarta: Lentera Hati, 2009), 43.

⁸ Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam* (Cet. II; Jakarta: Kencana, 2008), 195.

E. Garis-Garis Besar Isi

Dalam skripsi ini terdiri dari lima bab yang masing-masing bab memiliki pembahasan sendiri-sendiri, namun saling terkait satu dengan yang lain. Untuk mengetahui gambaran umum dari kelima bab tersebut, maka peneliti akan mengemukakan garis-garis besar isi skripsi sebagai berikut:

Pembahasan pada bab pertama adalah penulis mengemukakan beberapa hal pokok dengan menyetengahkan beberapa landasan dasar pembahasan skripsi ini. Diantaranya yaitu: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, penegasan istilah, kerangka pemikiran dan garis-garis besar isi.

Pada pembahasan bab kedua, penulis memberikan landasan teoritis dengan menyetengahkan rangkaian kajian teori, yang terdiri dari tinjauan tentang pengertian.

Pada pembahasan bab ketiga, dalam bab ini dibahas beberapa sub bab tentang metode penelitian yang meliputi antara lain: pendekatan dan desain penelitian yang dipakai dalam penelitian ini, lokasi dimana penelitian ini ditujukan, seberapa penting kehadiran peneliti demi kelancaran penelitian ini, sub tentang data dan sumber data, kemudian teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta pada poin terakhir dibahas pengecekan keabsahan data.

Pada pembahasan bab keempat, diuraikan hasil penelitian sesuai rumusan yang ada, yaitu kondisi obyektif SMA Negeri 4 Palu, kesulitan membaca Al-Qur'an pada peserta didik di SMA Negeri 4 Palu, strategi guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an bagi peserta didik di SMA

Negeri 4 Palu, dan faktor pendukung dan penghambat guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an bagi peserta didik di SMA Negeri 4 Palu.

Pembahasan pada bab lima sebagai penutup dengan memberikan kesimpulan dan implikasi penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep Dasar Strategi Pembelajaran

1. Pengertian Strategi Pembelajaran

Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu. Dalam strategi yang baik terdapat koordinasi tim kerja, memiliki tema, mengidentifikasi faktor pendukung yang sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan gagasan secara rasional, efisien dalam pendanaan, dan memiliki taktik untuk mencapai tujuan secara efektif.¹ Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru dan peserta didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.²

Strategi pembelajaran merupakan komponen penting dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Banyak model dan strategi yang dapat digunakan untuk kegiatan pembelajaran, namun tidak semua strategi cocok untuk mengajarkan semua materi pelajaran dan untuk semua peserta didik. Strategi

¹ Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran* (Cet.II; Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), 13.

² Abudin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran* (Cet I; Jakarta: Media Grafika77, 2009), 206 .

harus dipilih dengan cermat agar dapat digunakan secara optimal dalam kegiatan pembelajaran.³

Adapun beberapa pendapat yang dikemukakan oleh para ahli tentang strategi pembelajaran, di antaranya akan dipaparkan sebagai berikut:

a. Kozma dan Gafur

“Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai setiap kegiatan yang dipilih, yaitu dapat memberikan fasilitas atau bantuan kepada peserta didik menuju tercapainya tujuan pembelajaran tertentu”.⁴

b. Gerlach dan Ely

Strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pembelajaran dalam lingkungan pembelajaran tertentu. Selanjutnya dijabarkan oleh mereka bahwa strategi pembelajaran tersebut meliputi sifat, lingkup, dan urutan kegiatan pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik.⁵

c. Dick dan Carey

Strategi pembelajaran terdiri atas seluruh komponen materi pembelajaran dan prosedur atau tahapan kegiatan yang digunakan oleh guru dalam rangka membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Strategi pembelajaran bukan hanya terbatas pada prosedur atau tahapan kegiatan belajar saja, melainkan termasuk juga pengaturan materi atau paket program pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik.⁶

d. Gropper

“Strategi pembelajaran merupakan pemilihan atas berbagai jenis latihan tertentu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.”⁷

³ Abdul Gafur, M, *Desain Pembelajaran : Konsep Model dan Aplikasinya Dalam Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran* (Yogyakarta: Ombak, 2012), 71.

⁴ Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad, *Belajar Dengan Pendekatan Paikem* (Cet I; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), 4.

⁵ Ibid, 4.

⁶ Ibid

⁷ Ibid, 5.

Memahami beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan, bahwa strategi pembelajaran adalah cara-cara yang akan dipilih dan digunakan oleh seorang guru untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga akan memudahkan peserta didik untuk mencapai tujuan yang akan dikuasai diakhir kegiatan pembelajaran dan terciptanya sebuah pembelajaran yang kondusif dan efisien.

2. Guru dan Strategi Pembelajaran

Guru yang profesional dituntut untuk dapat menampilkan keahliannya di depan kelas. Salah satu keahlian tersebut yaitu kemampuan menyampaikan pelajaran kepada peserta didik. Untuk dapat menyampaikan pelajaran dengan efektif dan efisien, guru perlu mengenal berbagai jenis strategi pembelajaran sehingga dapat memilih strategi manakah yang paling tepat untuk mengajarkan suatu bidang studi tertentu. Dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran setiap guru dituntut untuk memahami benar strategi pembelajaran yang akan diterapkannya. Sehubungan dengan hal tersebut, seorang guru perlu memikirkan strategi pembelajaran yang akan digunakannya. Pemilihan strategi pembelajaran yang tepat berdampak pada tingkat penguasaan atau prestasi belajar peserta didik.

Secara umum, ketika dilihat dari segi penekanannya, strategi dapat dibagi menjadi tiga, sebagai berikut:

- a. Strategi pembelajaran yang berpusat pada guru
- b. Strategi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik
- c. Strategi pembelajaran yang berpusat pada materi pengajaran.⁸

⁸ Rusdiana dan Yeti Heryati, *Pendidikan Profesi Keguruan* (Cet;I Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), 197.

3. Bentuk-Bentuk Strategi Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran sebagai suatu aktivitas fisik dan mental dalam diri individu berkaitan erat dengan strategi belajar yang diterapkan individu tersebut. Setiap individu yang belajar akan memiliki strategi atau cara tertentu untuk memperoleh pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dibutuhkannya, karena strategi atau cara pembelajaran ini bersifat individual. Artinya, strategi pembelajaran yang efektif bagi diri seseorang belum tentu efektif bagi orang lain. Untuk memperoleh strategi pembelajaran yang efektif, seorang guru perlu mengetahui bentuk-bentuk strategi pembelajaran, adapun bentuk-bentuk strategi pembelajaran meliputi:

a. Strategi Pembelajaran Ekspositori

Strategi pembelajaran ekspositori adalah strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada sekelompok peserta didik dengan maksud agar peserta didik dapat menguasai pelajaran pendidikan agama Islam dengan optimal.

b. Strategi Pembelajaran Inkuiri

Strategi pembelajaran inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berfikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah.

c. Strategi Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif merupakan strategi yang menggunakan model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan yang memiliki latar belakang kemampuan, jenis kelamin, ras atau suku yang berbeda.⁹

d. Strategi Pembelajaran Tutor Sebaya

Tutor sebaya adalah bimbingan atau bantuan yang diberikan kepada orang lain dengan umur yang sebaya. Belajar bersama dalam kelompok dengan tutor sebaya merupakan salah satu ciri pembelajaran berbasis kompetensi, melalui kegiatan berinteraksi dan komunikasi, siswa menjadi aktif belajar, mereka menjadi efektif.¹⁰

B. Pembelajaran Al-Qur'an

1. Pengertian pembelajaran Al-Qur'an

Pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang melibatkan informasi dan lingkungan yang disusun secara terencana untuk memudahkan siswa dalam belajar. Pembelajaran merupakan proses utama yang diselenggarakan dalam kehidupan di sekolah sehingga antara guru yang mengajar dan peserta didik yang belajar yang dituntut profit tertentu.¹¹ Adapun beberapa pendapat yang dikemukakan oleh para ahli tentang pembelajaran, di antaranya akan dipaparkan sebagai berikut:

⁹ Ahmadi Abu dan Joko Tri Prasetyo, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Pustaka Setia, 2005), 176.

¹⁰ Ratno Harsanto, *Pengelolaan Kelas yang Dinamis* (Yogyakarta: Kanisius, 2007), 43.

¹¹ Jamil Suprahatiningrum, *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi* (Cet I; Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2013), 75.

a. Menurut Muhibbin Syah

“Belajar pada dasarnya adalah tahapan perubahan perilaku siswa yang relatif positif dan menetap sebagai hasil interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif”.¹²

b. Menurut Oemar Hamalik pembelajaran adalah:

“Suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran”.¹³

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan pembelajaran adalah suatu aktivitas atau proses yang mengarahkan siswa melakukan proses pembelajaran, dengan harapan terjadinya perubahan perilaku yang positif.

Al-Qur'an secara harfiah berarti “bacaan sempurna” merupakan suatu nama pilihan Allah yang sungguh tepat, karena tiada satu bacaan pun sejak manusia mengenal baca-tulis lima ribu puluh tahun yang lalu yang dapat menandingi Al-Qur'an Al-Karim, bacaan sempurna lagi mulia itu.¹⁴ Adapun menurut istilah Al-Qur'an adalah kalamullah yang diturunkan Allah swt. kepada Nabi Muhammad saw., disampaikan secara mutawatir, bernilai ibadah bagi umat muslim yang membacanya, dan ditulis dalam mushaf.¹⁵ Al-Qur'an diturunkan Allah swt. kepada Nabi Muhammad saw., dengan perantara malaikat Jibril a.s. wahyu yang pertama kali diterima oleh beliau adalah surah al-Alaq (96): 1-5

¹² Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* (Cet. XII; Bandung: Rosda Karya, 2005), 92.

¹³ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), 57.

¹⁴ M.Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an*, 3.

¹⁵ Fahmi Amrullah, *Ilmu Al-Qur'an Untuk Pemula* (Jakarta: CV Artha Rivera, 2008), 2.

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَعْلَم بِالْقَلَمِ ﴿٣﴾ أَلَمْ يَعْلَمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٤﴾
 أَلَمْ يَعْلَمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٤﴾ أَلَمْ يَعْلَمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٤﴾

Terjemahnya:

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan.
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah.
4. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam.
5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.¹⁶

Jadi dapat disimpulkan secara keseluruhan yang dimaksud dengan pembelajaran Al-Qur'an adalah sebuah proses yang menghasilkan perubahan-perubahan kemampuan melafalkan kata-kata, huruf hijaiyah dalam Al-Qur'an, yang diawali dengan huruf sampai dengan yang dilihatnya dengan mengarahkan tindakan melalui pengertian dan mengingat-mengingat.

2. Metode dan Strategi Pembelajaran Al-Qur'an

Metode sering diartikan "cara". Kata metode berasal dari dua perkataan, yaitu *meta* dan *hodos*. *Meta* berarti melalui, dan *hodos* berarti jalan atau cara. Dengan demikian, metode dapat berarti cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan.¹⁷ Adapun beberapa pendapat yang dikemukakan oleh para ahli tentang metode sebagai berikut:

¹⁶ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Tejemahnya* (Bandung: Jumanatul Ali-Art, 2004), 904.

¹⁷ Heri Gunawan, *Pendidikan Islam Kajian Teoretis dan Pemikiran Tokoh* (Cet.I; Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2014), 255.

a. Menurut Sanjaya

“Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal”.¹⁸

b. Menurut Knowles

“Metode adalah pengorganisasian siswa di dalam upaya mencapai tujuan belajar”.¹⁹

c. Menurut Knox

“Metode dalam pendidikan merupakan kumpulan prinsip yang terkoordinasi untuk melaksanakan pengajaran”.²⁰

Berdasarkan pengertian di atas dapat dipahami bahwa metode adalah suatu cara/teknik yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan pembelajaran berupa pengetahuan dan keterampilan dalam proses pembelajaran.

Membaca Al-Qur'an terhadap metode belajar yang sangat variatif karena belajar Al-Qur'an bukan sekedar mengenal huruf-huruf Arab beserta *syakal* yang menyertainya, akan tetapi juga mengenalkan segala aspek yang terkait dengannya. Hal itu dikarenakan membaca Al-Qur'an yang terdiri dari 30 juz memiliki kaidah-kaidah tersendiri yang telah ada sejak diturunkan. Dengan demikian, Al-Qur'an dapat dibaca sebagaimana mestinya, yakni sesuai kaidah atau aturan-aturan yang berlaku. Untuk tujuan tersebut, maka diharapkan tersedianya materi-materi yang dapat memenuhi kebutuhan itu, yaitu materi yang komprehensif yang mampu

¹⁸ Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi* (Cet.I; Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 153.

¹⁹ Ibid

²⁰ Ibid

mewakili seluruh jumlah ayat yang ada dalam Al-Qur'an sehingga peserta didik selesai mempelajari materi-materi tersebut, maka dapat dipastikan bahwa peserta didik dapat membaca seluruh ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar. Adapun metode pembelajaran Al-Qur'an adalah sebagai berikut:

a. Metode *Iqra'* (اقرأ)

Metode *iqra'* adalah metode membaca Al-Qur'an yang menekankan langsung pada latihan membaca. Adapun buku panduan *iqra'* terdiri dari 6 jilid dimulai dari tingkat sederhana, tahap demi tahap sampai pada tingkatan yang sempurna. Adapun metode pembelajaran *iqra'* sebagai berikut:

1. CBSA, siswa aktif membaca sendiri setelah dijelaskan pokok bahasannya, guru hanya menyimak tidak menuntun. Belajar aktif tidak hanya diperlukan untuk menambah gairah, namun juga untuk menghargai perbedaan individual dan keragaman kecerdasan.
2. Privat menyimak seorang demi seorang secara bergantian.
3. Asistensi, siswa yang lebih tinggi pelajarannya dapat membantu menyimak peserta didik yang lain. Strategi ini baik digunakan untuk menggairahkan kemampuan peserta didik untuk mengajarkan materi kepada temannya.
4. Peserta didik diperkenalkan tanda baca, yang pokok betul membacanya.
5. Komunikatif, beri sanjungan kepada peserta didik apabila bacaan benar.²¹

²¹ Srijatun, "Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dengan Metode *Iqro* Pada Anak Usia Dini di RA Perwanida Slawi Kabupaten Tegal," Pendidikan Islam 11, no. 1 (2017): 33.

b. Metode *Qira'ati* (قراءة))

Metode *qira'ati* (dibaca *qiro'ati*) adalah metode dalam membaca Al-Qur'an yang secara langsung (tanpa dieja) dan menggunakan atau menerapkan pembiasaan membaca tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

Membaca Al-Qur'an secara langsung atau tanpa dieja, maksudnya adalah huruf yang ditulis dalam bahasa Arab dibaca secara langsung tanpa diuraikan cara melafalkannya. Pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode *qira'ati* adalah pembelajaran yang menggunakan kalimat sederhana, sesuai dengan kebutuhan dan tingkat materi, terget utama dari metode *qira'ati* adalah pembelajaran dapat secara langsung mempraktekkan bacaan-bacaan Al-Qur'an secara bertajwid.²²

c. Metode *Al-Barqy* (البرقي)

Metode ini disebut “anti lupa” karena mempunyai struktur yang apabila pada saat peserta didik lupa dengan huruf-huruf atau suku kata yang telah dipelajari, maka ia akan dengan mudah dapat mengingat kembali tanpa bantuan guru. Adapun langkah-langkah penerapan metode *al-barqy* sebagai berikut:

1. Pengenalan huruf *hijaiyyah*
2. Pengenalan bunyi ا - إ - آ
3. Pengenalan syakal tanwin
4. Pengenalan bacaan panjang
5. Latihan bacaan pendek, panjang, dan tanwin
6. Pengenalan syakal sukun

²² Aliwar, “Penguatan Model Pembelajaran Baca Tulis Quran dan Manajemen Pengelolaan Organisasi (TPA)”, Al-Ta'dib 9, no.1 (2016): 26.

7. Pengenalan syakal tasydid.²³d. Metode *Tahsin* (تحسين)

Metode *tahsin* adalah salah satu cara dalam memperbaiki bacaan. Tahsin diperlukan sebagai langkah awal dalam berinteraksi yang baik dengan Al-Qur'an. Definisi di atas mencakup bahwa metode *tahsin* mempelajari tempat keluarnya huruf *hijaiyyah* (هجائية). Adapun tujuan pembelajaran tahsin adalah membaca dengan lancar dan membaca dengan benar. *Tahsin* diperuntukkan untuk orang-orang yang telah bisa membaca Al-Qur'an tetapi belum sempurna, dan orang-orang yang baru belajar membaca Al-Qur'an.²⁴

e. Metode *Baghdadiyah* (بَغْدَادِيَّةُ)

Metode *baghdadiyah* adalah metode pembelajaran Al-Qur'an secara tersusun (*tarkibiyah*), maksudnya yaitu suatu metode yang tersusun secara berurutan dan merupakan sebuah proses ukang atau lebih kita kenal dengan sebutan metode *alif, ba', ta'*. Metode *baghdadiyah* adalah metode yang paling lama muncul dan metode yang pertama berkembang di Indonesia. Adapun cara mengajarkan Metode *baghdadiyah* adalah sebagai berikut:

1. Mula-mula diajarkan nama-nama huruf *hijaiyyah* menurut tertib kaidah *baghdadiyah*, yaitu mulai *alif, ba', ta'*, dan sampai *ya'*.

²³ Ibid, 27.

²⁴ Sugiati, "Impelementasi Metode Sorogan Pada Pembelajaran Tahsin dan Tahfidz Pondok Pesantren," *Qathruna* 3 no. 1 (2016):140.

2. Kemudian diajarkan tanda-tanda baca (*harakat*) sekaligus bunyi bacaannya. Dalam hal ini anak dituntun bacaannya secara pelan-pelan dan diurai/dieja, seperti *alif fathah, alif kasrah, alif dhummah*, dan seterusnya.²⁵

Beberapa strategi pembelajaran Al-Qur'an yang dapat dikembangkan dalam rangka mencari alternatif terbaik untuk membaca Al-Qur'an dan bisa memberikan bantuan kepada para pembaca dalam mengurangi kepayahan dalam membaca Al-Qur'an. Strategi pembelajaran Al-Qur'an menurut Zarkasyi adalah sebagai berikut:

- a. Sistem sorongan atau individu (privat). Dalam prakteknya peserta didik bergiliran satu persatu menurut kemampuan membacanya, (mungkin satu, dua, atau tiga bahkan empat halaman).
- b. Klasikal individu. Dalam prakteknya sebagian waktu guru dipergunakan untuk menerangkan pokok-pokok pelajaran, sekedar dua atau tiga halaman dan seterusnya. Sedangkan membacanya sangat ditekankan, kemudian dinilai prestasinya.
- c. Klasikal baca simak. Dalam prakteknya guru menerangkan pokok pelajaran yang rendah (klasikal), kemudian peserta didik pada pelajaran ini di tes satu persatu dan disimak oleh semua peserta didik. Demikian seterusnya sampai pada pokok pelajaran berikutnya.²⁶

C. Peserta Didik

1. Pengertian Peserta Didik

Peserta didik menurut ketentuan umum undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.²⁷ Dengan demikian peserta

²⁵ Muhammad Aman Ma'mum, "*Kajian Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an*", Annaba4 no.1 (2018):57.

²⁶ Zarkasyi, *Merintis Pendidikan TKA* (Semarang: Lentera Hati, 1987), 13.

²⁷ Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dan Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas* (Bandung: Permana, 2006), 65.

didik adalah orang yang mempunyai pilihan untuk menempuh ilmu sesuai dengan cita-cita dan harapan masa depan.

Adapun beberapa pendapat yang dikemukakan oleh para ahli tentang pengertian peserta didik, di antaranya akan dipaparkan sebagai berikut:

a. M. Arifin

Peserta didik adalah makhluk yang sedang berada dalam proses perkembangan dan pertumbuhan menurut fitrah masing-masing, sangat memerlukan bimbingan dan pengarahan yang konsisten menuju ke arah titik optimal kemampuan fitrahnya.²⁸

b. Ramayulis

Peserta didik adalah orang yang sedang berada pada fase pertumbuhan dan perkembangan baik secara fisik maupun psikis, pertumbuhan dan perkembangan merupakan ciri dari seorang peserta didik yang perlu bimbingan dari seorang pendidik.²⁹

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa peserta didik adalah manusia yang sedang berada dalam proses pendidikan untuk belajar dan menuntun ilmu pengetahuan baik pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.

2. Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Peserta Didik

Fenomena kesulitan belajar seorang peserta didik biasanya tampak jelas dari menurunnya kinerja akademik atau belajarnya. Namun, kesulitan belajar juga dapat dibuktikan dengan munculnya kelainan perilaku (*misbehavior*) peserta didik seperti kesukaan berteriak di dalam kelas, mengusik teman, berkelahi, sering tidak masuk sekolah, dan gemar membolos.

²⁸ M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), 144.

²⁹ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Cet 12; Jakarta: Kalam Mulia, 2015), 102.

Pada dasarnya seorang anak memiliki empat masalah besar yang tampak jelas di mata orang tua dalam kehidupannya:

- a. *Out of law* (tidak taat aturan), seperti susah belajar, susah menjalankan perintah, dan lain-lain
- b. *Bad habit* (kebiasaan jelek), seperti suka jajan, merengek, suka ngambek, dan lain-lain
- c. *Maladjustment* (penyimpangan perilaku)
- d. *Pause playing delay* (masa bermain yang tertunda).³⁰

Seorang guru dihadapkan kepada masalah bagaimana menduga penyebab pola kekuatan dan kelemahan pada peserta didik. Hal ini didasarkan pada asumsi bahwa tidak dapat diambil keputusan secara bijaksana untuk membantu peserta didik mengatasi kesulitannya, apabila tidak mempunyai gambaran yang jelas tentang apa yang menjadi kesulitan.

Adapun yang menyebabkan seorang guru tidak dapat menentukan diagnosis adalah sedikit sekali gambaran yang dimiliki tentang sebab-sebab yang memungkinkan pola kesulitan belajar tertentu dan kurang memiliki cara yang efektif dalam menentukan penyebab sebenarnya di antara beberapa kemungkinan sebab atau sekurang-kurangnya, sebab yang paling kuat atau paling berpengaruh. Dengan kata lain secara positif, pendiagnosis (*diagnosicion*) yang bijaksana dan efisien adalah seorang yang mengetahui berbagai kemungkinan yang beralasan tentang faktor-faktor yang mungkin merupakan sebab kesulitan belajar seorang

³⁰ Nini Subini, *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak* (Cet.I; Jogjakarta: Javalitera, 2011), 15.

peserta didik dan mengetahui cara di antara kemungkinan-kemungkinan tersebut.³¹

Menurut Burton yang dikutip dalam buku strategi pembelajaran karya Jamil Suprihatiningrum mengelompokkan faktor-faktor kesulitan belajar yang terdapat dalam diri peserta didik sebagai berikut:

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri anak itu sendiri. Faktor internal sangat bergantung pada perkembangan fungsi otaknya. Faktor internal dibagi menjadi:

- 1) Kelemahan secara fisik
 - a) Suatu pusat susunan saraf tidak berkembang secara sempurna luka, cacat, atau sakit sehingga sering membawa gangguan emosional
 - b) Panca indra (mata, telinga, alat bicara, dan sebagainya)
 - c) Ketidakseimbangan perkembangan dan reproduksi serta berfungsinya kelenjar-kelenjar tubuh sering membawa kelainan-kelainan perilaku (kurang terkoordinasi) dan sebagainya
 - d) Cacat tubuh atau pertumbuhan yang kurang sempurna dari organ dan anggota-anggota badan (tangan, kaki, dan sebagainya) sering pula membawa ketidakstabilan mental dan emosional.
 - e) Penyakit menahun (asma dan sebagainya) menghambat usaha-usaha belajar secara optimal.

³¹ Mulyadi, *Diagnosis Kesulitan Belajar dan Bimbingan Terhadap Kesulitan Belajar Khusus*, 27.

- 2) Kelemahan-kelemahan secara mental (baik kelemahan yang dibawa sejak lahir maupun tidak) yang sukar diatasi oleh individu yang bersangkutan dan juga oleh pendidikan.
 - a) Kelemahan mental (taraf kecerdasannya memang kurang)
 - b) Tampaknya seperti kelemahan mental, tetapi sebenarnya kurang minat, kebimbangan, kurang usaha, aktivitas yang tidak terarah, kurang semangat (kurang gizi, kelelahan, dan sebagainya), kurang menguasai keterampilan, dan kebiasaan fundamental dalam belajar.
- 3) Kelemahan-kelemahan emosional
 - a) Terdapatnya rasa tidak aman
 - b) Penyesuaian rasa tidak aman
 - c) Penyesuaian yang salah terhadap orang-orang, situasi, dan tuntutan tugas-tugas serta lingkungan
 - d) Tercekam rasa *phobia* (takut yang berlebihan dan antipati), mekanisme pertahanan diri
 - e) Ketidakmatangan.
- 4) Kelemahan yang disebabkan oleh kebiasaan dan sikap-sikap yang salah
 - a) Banyak melakukan aktivitas yang bertentangan dan tidak menunjang pekerjaan sekolah, menolak atau malas belajar
 - b) Kurang berani dan gagal untuk berusaha memusatkan perhatian
 - c) Kurang kooperatif dan menghindari tanggung jawab
 - d) Sering bolos atau tidak mengikuti pelajaran
 - e) Grogi

- 5) Tidak memiliki keterampilan-keterampilan dan pengetahuan dasar yang diperlukan
 - a) Ketidakmampuan membaca, berhitung, kurang menguasai pengetahuan dasar untuk suatu bidang yang sedang diikutinya secara sekuensial (meningkat dan beruntun), kurang menguasai bahasa (misal, bahasa Inggris)
 - b) Memiliki kebiasaan belajar dan cara bekerja yang salah.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah yang dipengaruhi oleh kondisi lingkungan di sekitar peserta didik. Beberapa faktor kesulitan belajar yang berasal dari luar diri peserta didik, sebagai berikut:

- 1) Kurikulum yang seragam, bahan, dan buku-buku sumber yang tidak sesuai dengan tingkat kematangan perbedaan individu
- 2) Ketidaksesuaian standar administrasi (sistem pengajaran, penilaian, pengelolaan kegiatan dan pengalaman belajar mengajar, dan sebagainya)
- 3) Terlalu berat beban belajar siswa atau mengajar guru, terlampau besar populasi peserta didik dalam kelas, terlalu banyak menuntut kegiatan di luar, dan sebagainya
- 4) Kelemahan dari sistem belajar mengajar pada tingkat-tingkat pendidikan (dasar/asal) sebelumnya
- 5) Kelemahan yang terdapat dalam kondisi rumah tangga (pendidikan, status sosial, ekonomi, keutuhan keluarga, besarnya anggota keluarga, tradisi dan kultur keluarga, ketentraman dan keamanan sosial psikologis, dan sebagainya)

- 6) Terlalu banyak kegiatan di luar jam pelajaran sekolah atau banyak terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler
- 7) Kurangnya makanan (gizi) dan sebagainya.³²

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor penyebab kesulitan belajar peserta didik adalah faktor yang ada pada diri individu dan faktor yang ada di luar diri individu baik faktor kematangan atau pertumbuhan, faktor kecerdasan intelegensi, faktor motivasi, faktor keluarga, faktor guru dan cara mengajarnya, faktor lingkungan dan faktor motivasi sosial.

³² Jamil Suprahatiningrum, *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*, 332.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Berdasarkan pendekatan yang mendasari penelitian ini, maka penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Pada umumnya penggunaan penelitian kualitatif diterapkan dalam penelitian eksplorasi dan deskripsi.

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara –cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, aktivitas sosial, dan lain-lain.¹

Jenis penelitian ini diwujudkan dengan menafsirkan secara variabel data kemudian menghubungkan dengan variabel data yang lain dan disajikan dalam bentuk kata-kata kalimat naratif. Penelitian kualitatif ini digunakan karena fokus penelitian bersifat deskriptif kualitatif. Metode ini juga digunakan untuk mendapatkan wawasan tentang sesuatu yang baru diketahui, dalam hal ini yaitu penggunaan strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an.

B. Lokasi Penelitian

Seluruh kegiatan penelitian ini penulis laksanakan di SMA Negeri 4 Palu yang terletak di Jl. Mokolembake No. 1 Kota Palu. SMA Negeri 4 Kota Palu merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas Negeri yang ada di kota Palu dan sama dengan SMA pada umumnya dengan masa pendidikan yang ditempuh

¹ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Cet I; Yogyakarta: PustakaBaruPress, 2014), 6.

dengan tiga tahun pembelajaran, mulai dari kelas X, XI, dan XII. Peneliti mengambil lokasi penelitian ini berdasarkan atas beberapa pertimbangan seperti:

1. Sejauh pengamatan penulis, belum ada yang meneliti secara langsung tentang Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an bagi Peserta Didik di SMA Negeri 4 Palu, sehingga penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang judul ini.
2. Penulis ingin mengetahui strategi apa yang digunakan oleh guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an pada peserta didik di SMA Negeri 4 Palu.
3. Setelah observasi awal yang peneliti lakukan, peneliti mendapatkan informasi yang menarik bahwa terdapat peserta didik yang berkebutuhan khusus yang juga berkesulitan membaca Al-Qur'an.

C. Kehadiran Peneliti

Demi keabsahan dan keakuratan data yang akan diperoleh, maka penulis harus berada di lokasi secara langsung untuk meneliti, mengamati, dan mengumpulkan sumber-sumber atau data-data yang akan digunakan dalam penelitian.

Kehadiran penulis adalah bertindak sebagai instrumen sekaligus sebagai pelaksana pengumpulan data. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif ini sangat diperlukan, sebagai partisipan dan pengamat penuh yang mengawasi segala kegiatan-kegiatan yang terjadi tanpa diwakili oleh pihak lain. Semua pekerjaan penelitian, penulis lakukan atau kerjakan sendiri secara langsung pada obyek dan masalah yang menjadi sasaran penelitian. Oleh karena itu, kehadiran peneliti adalah untuk mendapatkan data yang valid dan

akurat dari lokasi penelitian yang berhubungan dengan tujuan penelitian dari proposal skripsi penelitian ini.

D. Data dan Sumber Data

Jenis data yang diperlukan penulis pada prinsipnya terdiri atas data pustakawan dan data lapangan. Data-data demikian itu disebabkan karena komposisi bab dalam skripsi ini menghendaki jenis-jenis data seperti itu.

Data-data pustaka adalah data yang dipakai pada pembahasan tentang kajian pustaka. Data pustaka ini diperoleh dari berbagai sumber pustaka yang ditulis oleh para ahli yang telah disosialisasikan kepada masyarakat. Sedangkan data lapangan terdiri dari data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data yang langsung dikumpulkan melalui pengamatan langsung dan tentunya tidak melupakan segala hal yang bisa peneliti dapatkan secara langsung melalui informan utama dari penelitian ini. Dalam penelitian ini, yang akan dijadikan sebagai sumber data adalah wakil kepala sekolah, guru pendidikan agama Islam, dan peserta didik di SMA Negeri 4 Palu.

2. Data sekunder

Data sekunder sebagai penunjang atau pelengkap terhadap apa yang dipermasalahkan yang dapat diperoleh melalui literatur yang mendukung penelitian ini seperti kamus, buku, majalah, dan pedoman yang membahas tentang strategi guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an bagi peserta didik di SMA Negeri 4Palu.

Dalam penelitian ini, data sekunder dapat peneliti peroleh dari data-data pendukung selain data primer yang telah peneliti sebutkan tadi. Diantaranya adalah data Profil SMA Negeri 4 Palu seperti Sejarah, kondisi geografis, sarana dan prasarana pendidikan dan sebagainya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dengan tetapnya sumber-sumber informan untuk memperoleh datanya dan mengangkat data-data dimaksud tersebar pada berbagai sumber, maka diperlukan teknik pengumpulan data yang diperlukan itu. Diantara teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

1. Teknik Pengamatan

Teknik pengamatan (*observation*) adalah cara pengumpulan data yang dikerjakan dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang diteliti.² Untuk itu penulis turun langsung ke lapangan dalam melakukan sebuah penelitian dan mencatat semua hasil pengamatan dan penemuan yang berkaitan dengan proses penelitian.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi partisipan, yaitu tahap pertama, dimulai dari observasi deskriptif (*descriptive observation*) secara luas dengan menggambarkan secara umum situasi yang terjadi di SMA Negeri 4 Palu. Tahap selanjutnya dilakukan observasi terfokus untuk melakukan apa yang dikehendaki peneliti sesuai dengan fokus penelitian tentang strategi guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an bagi peserta didik di SMA Negeri 4 Palu. Teknik ini dianggap sangat tepat digunakan untuk memperoleh data yang mendetail dan akurat. Tujuannya yaitu ingin

² Triyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Ombak, 2013), 157.

mengetahui kesulitan-kesulitan apa saja yang dihadapi peserta didik dalam membaca Al-Qur'an.

2. Teknik Wawancara

Teknik wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab secara lisan, baik secara langsung melalui tatap muka (*face to face*) antara sumber data (informan) atau secara tidak langsung.³ Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh sebuah data yang dilakukan secara individual. Dari pengertian tersebut, maka penulis dalam mendapatkan sebuah data melakukan wawancara dengan cara tatap muka dan tanya jawab dengan bahan yang dibutuhkan. Wawancara dengan informan dilakukan dengan pertanyaan-pertanyaan yang tercantum pada pedoman yang sudah dipersiapkan penulis, tetapi tidak menutup kemungkinan diperlukan sebagai pendukung dari konsep selanjutnya. Pada wawancara mendalam penulis mengambil informan yaitu Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum SMA Negeri 4 Palu, guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dan sepuluh orang peserta didik di SMA Negeri 4 Palu.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah melaksanakan kegiatan mengumpulkan data dengan cara mencatat segala bahan tertulis yang ada di lokasi penelitian. Adapun instrumen penelitian ini adalah alat-alat tulis, alat perekam dan kamera.

Menurut Irawan Suhartono, Dokumentasi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu: a) Dokumentasi primer yaitu jika dokumen ditulis langsung oleh orang yang mengalami peristiwa itu dan b) Dokumentasi sekunder, jika peristiwa dilaporkan kepada orang lain yang selanjutnya ditulis oleh orang tersebut.⁴

³ Ibid., 162.

⁴ Irawan Suhartono, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 65.

Dengan demikian, penulis menggunakan dokumentasi untuk dijadikan alat pengumpul data dari sumber bahan tertulis yang terdiri dari dokumen resmi, misalnya data guru dan peserta didik, sejarah sekolah dan dokumen yang tidak resmi, misalnya memotret kegiatan yang terjadi di sekolah SMA Negeri 4 Palu baik hasil wawancara penulis dengan informan, kegiatan-kegiatan membaca Al-Qur'an peserta didik maupun strategi-strategi yang digunakan oleh guru pendidikan agama Islam.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini akan dianalisa secara kualitatif dengan memakai data yang disajikan, kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan tiga alur kegiatan secara bersamaan yaitu: Reduksi data, Penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

1. Reduksi data

Reduksi dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dilakukan selama penelitian berlangsung, setelah peneliti dilapangan, sampai laporan tersusun.

Reduksi data merupakan bagian dari analisis data dengan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak diperlukan, dan mengorganisasi data sehingga kesimpulan final dapat diambil dan di verifikasi. Dengan kegiatan ini data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dengan berbagai cara seperti penyeleksian, ringkasan, penggolongan, dan bahkan ke dalam angka-angka.

Dengan kata lain, secara singkat pembaca bisa memaknai bahwa alur kegiatan reduksi data dalam penelitian ini yaitu menyeleksi data-data yang relevan dengan pembahasan. Reduksi data juga akan diterapkan pada hasil wawancara (*interview*) dan dokumentasi dengan cara memilih dan memilah data yang telah didapatkan untuk mengetahui adanya kesesuaian antara data yang didapatkan dengan permasalahan yang diteliti.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan alur kedua dalam kegiatan analisis data. Data dan informasi yang sudah diperoleh di lapangan dimasukkan ke dalam suatu tabel. Penyajian data data dapat meliputi berbagai jenis tabel, grafik, jaringan dan bagan.⁵

Dengan demikian, pendekatan penelitian ini adalah kualitatif yang bersifat deskriptif. Oleh karena itu, data disajikan dalam bentuk kata-kata atau kalimat sehingga menjadi suatu narasi yang utuh.

3. Verifikasi data

Verifikasi data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk pengambilan kesimpulan dengan cara mengevaluasi kembali data yang telah dipilih dan disajikan dengan membandingkan antara beberapa data yang didapatkan sehingga menghasilkan sebuah data yang valid.

Dalam kegiatan memverifikasi, penulis mengambil kesimpulan dengan mengacu pada hasil reduksi data. Data-data yang terkumpul dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, penulis pilih yang mana sesuai dengan judul dan membuang atau mengeliminasi data yang tidak perlu.

⁵ Sri Sumarni, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Insan Madani, 2012), 97.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Data-data akan didapatkan dari lokasi penelitian sangat penting untuk dicek kembali. Sebab pengecekan akan keabsahan suatu data dalam penulisan karya ilmiah adalah merupakan suatu hal yang sangat penting bagi setiap peneliti. Karena dengan demikian dapat diketahui tingkat validitas dan kredibilitas data itu sendiri. Pengecekan data tersebut akan dilakukan oleh Peneliti sendiri dengan cara mengevaluasi hasil temuan di lapangan. Selanjutnya menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data terhadap sumber yang telah ada. Triangulasi juga merupakan teknik pengecekan data terhadap sumber data dengan mengecek kesesuaian sumber data yang diperoleh dengan karakteristik sumber data yang telah ditemukan penulis, kesesuaian metode penelitian yang digunakan, serta teori yang didapatkan dalam tinjauan pustaka dengan hasil penelitian.

Berdasarkan penelitian diatas maka penulis akan menggunakan pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi. Akan tetapi hanya membatasi pada satu aspek yaitu sumber. Sejalan dengan apa yang dipaparkan dimana metode triangulasi yaitu data yang diperoleh dicek kembali pada sumber yang sama dalam waktu yang berbeda, atau dicek dengan menggunakan sumber yang berbeda.⁶

⁶ Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cet;I Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 318.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Sekolah SMA Negeri 4 Palu

1. Sejarah singkat SMA Negeri 4 Palu

Menelusuri eksistensi berdirinya suatu lembaga pendidikan, yakni lembaga formal, ini tidak terlepas dari latar belakang sejarah berdirinya lembaga tersebut. Untuk diketahui latar belakang berdirinya.

Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Palu didirikan berdasarkan keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: SK. D 353/O/1985 tanggal 9 agustus 1985. Letaknya sangat strategi dan salah satu SMA Negeri di Kecamatan Palu Barat. Sejak berganti status dari SMPP (Sekolah Menengah Persiapan Pembangunan) menjadi SMA Negeri 4 Palu terus berkembang sesuai dengan tuntutan zaman. Demikian pula kurikulumnya, berlaku secara nasional.

Hasil dari wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum SMA Negeri 4 Palu mengenai sejarah berdirinya sekolah yaitu:

Sejarah sekolah SMA Negeri 4 Palu awalnya berstatus sekolah SMPP (Sekolah Menengah Persiapan Pembangunan) kemudian beralih status menjadi sekolah menengah atas (SMA) Negeri 4 Palu. Karena mengalami keterlambatan peralihan status maka SMA Negeri 4 Palu menduduki urutan ke empat sekolah tertua di kota Palu. Secara keseluruhan SMA Negeri 4 Palu adalah sekolah yang tertua dari SMA Negeri 3 Palu¹

¹ Sulaeman, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMA Negeri 4 Palu, "wawancara" di Ruang Wakil Kepala Sekolah, tanggal, 20 Juni 2019

Sejak berdirinya tahun 1976 dengan nama SMPP kemudian beralih nama menjadi SMA sampai saat ini, SMA Negeri 4 Palu telah dipimpin oleh 9 Kepala Sekolah yakni :

TABEL I

Nama-Nama Kepala Sekolah dan Masa Jabatannya di SMA Negeri 4 Palu

No.	N a m a	Periode Tahun
1.	Drs. H. Ibrahim Pagessa (Alm)	1976 – 1980
2.	Drs. Haruna Nonti (Alm)	1980 – 1990
3.	Drs. H. Suriady Ngewa (Alm)	1990 – 1996
4.	Tola Gauk, Ba, S.Ag (Alm)	1996 – 2000
5.	Dra. Hj. Felma Lamatige (Alm)	2000 – 2002
6.	Hj. Mami Lawaidjo, Ba	2002 – 2003
7.	Dra. Hj. Masita Y. Ahmad, Mm.	2003 – 2011
8.	Syarifudin, S.Pd., M.Pd.	2011 – 2012
9.	Syam Zaini, S.Pd., M.Si.	2012 – Sekarang

Sumber Data: Dokumen Profil SMA Negeri 4 Palu tahun 2019

Berdasarkan tabel di atas, menyatakan bahwa sekolah SMA Negeri 4 Palu telah mengalami pergantian kepala sekolah sebanyak 9 kali dimulai sejak tahun 1976-1980 yang di pimpin oleh Drs. H. Ibrahim Pagessa (Alm) sampai pada tahun 2012 sampai sekarang yang di pimpin oleh Syam Zaini, S.Pd., M.Si karena beda kepala sekolah tentunya akan beda pemikiran dan cara memimpin. Sehingga dapat mendorong peningkatan kualitas SMA Negeri 4 Palu.

Sekolah perubahan nama tersebut, SMA Negeri 4 Palu terus berbenah diri sehingga mampu memenuhi kebutuhan masyarakat sekitarnya, khususnya masyarakat kota Palu. Semua itu tidak lain untuk meningkatkan kecerdasan generasi bangsa sesuai dengan tuntutan masyarakat yang begitu cepat berkembang.

TABEL IV
Profil SMA Negeri 4 Palu

a.	Nama Sekolah Status	:	SMA Negeri 4 Palu Negeri
b.	Alamat Sekolah Provinsi Kabupaten/Kota Kecamatan Kelurahan Jalan Kode Pos Telp. Fax. E-mail Website	:	Jln. Mokolembake No. 1 Palu Sulawesi Tengah Palu Palu Barat Lere Mokolembake No. 1 Palu 94221 0451-460392 0451-460392 Smunpatpalu@yahoo.com. www.sman4palu@sch.id
c.	Rekening No. Rekening Sekolah Nama Bank Kantor Nama Pemegang Rekening 1) SMA Negeri 4 Palu 2) Hj. Suriani	:	SMA Negeri 4 Palu 0444040448 BNI Syariah BNI Cabang Sudirman : Bendahara Komite
d.	Nama Kepala Sekolah Nomor HP/ Telp	:	Syam Zaini, S.Pd.,M.Si. 085256374334

Sumber Data: Dokumen Profil SMA Negeri 4 Palu

2. Visi, Misi, dan Tujuan SMA Negeri 4 Palu

Pencapaian suatu tujuan diperlukan perencanaan dan tindakan nyata untuk dapat mewujudkannya. Secara umum, visi dan misi adalah suatu konsep perencanaan yang disertai dengan tindakan sesuai dengan apa yang direncanakan untuk mencapai suatu tujuan.

Sebagaimana halnya lembaga pendidikan secara umum, Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Palu juga memiliki visi sebagai suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang diinginkan oleh lembaga tersebut dan misi sebagai sesuatu yang harus dilaksanakan oleh lembaga tersebut agar tujuan lembaga dapat terlaksana dan berhasil dengan baik. Visi dan misi tersebut bisa dikatakan sebagai tolak ukur pencapaian penerapan pendidikan dalam lembaga untuk masa yang akan datang.

Untuk melihat visi dan misi serta tujuan dari lembaga Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Palu secara jelas, dapat dilihat sebagai berikut:

a. Visi

Perkembangan dan tantangan masa depan seperti: perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi globalisasi yang sangat cepat, era informasi, dan berubahnya kesadaran masyarakat dan orang tua terhadap pendidikan memicu sekolah untuk merespon tantangan sekaligus peluang itu. SMA Negeri 4 Palu memiliki citra moral yang menggambarkan profil sekolah yang diinginkan di masa datang yang diwujudkan dalam visi sekolah berikut, dengan ciri:

- a. Unggul dalam kualitas hasil ujian
- b. Unggul dalam persaingan SNMPTN
- c. Unggul dalam penguasaan IPA
- d. Unggul dalam penguasaan TIK
- e. Unggul dalam aktifitas keagamaan dan kepedulian sosial
- f. Unggul dalam prestasi olahraga dan seni budaya
- g. Unggul sebagai sekolah berbudaya lingkungan.

Visi sekolah di atas mencerminkan cita-cita sekolah yang berorientasi ke depan dengan memperhatikan potensi masa kini, sesuai dengan norma dan harapan masyarakat.

b. Misi

Berdasarkan visi di atas, maka misi SMA Negeri 4 Palu dirumuskan sebagai berikut:

1. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan dan bimbingan secara efektif.
2. Melaksanakan bimbingan khusus bagi siswa-siswa yang unggul dan remedial bagi siswa yang membutuhkan.
3. Mengoptimalkan peran guru IPA, petugas perpustakaan dan laboratorium.
4. Melaksanakan bimbingan dan pelatihan TIK bagi siswa yang berminat dan berbakat.
5. Meningkatkan pembelajaran dan bimbingan pendidikan agama menurut keyakinan masing-masing siswa secara efektif.
6. Mengoptimalkan peran guru olahraga dan seni dalam meningkatkan prestasi siswa.
7. Meningkatkan frekwensi pelatihan dan pembuatan karya ilmiah.
8. Meningkatkan kesadaran warga sekolah dalam berbudaya lingkungan.

c. Tujuan

- a. Mengupayakan agar rata-rata nilai lulusan peserta didik dari tahun ke tahun terus meningkat.

- b. Mengupayakan agar kapabilitas dan kredibilitas guru-guru dari tahun ke tahun terus meningkat,
- c. Minimal 75% siswa lulusan yang mendaftar di perguruan tinggi Negeri maupun swasta dapat diterima.
- d. Memiliki Tim olahraga (sepak bola, tenis, bola volly, takraw, basket dan atletik) yang mampu menjadi finalis pada setiap pertandingan/perlombaan pada tingkat daerah maupun tingkat nasional.
- e. Memiliki kelompok peneliti yang mampu berkarya dalam setiap lomba karya ilmiah remaja baik pada tingkat daerah maupun tingkat nasional.
- f. Memiliki kelompok siswa berprestasi yang mampu bersaing pada jenis-jenis lomba prestasi akademik.

3. Keadaan Pendidik

Pendidik adalah bagian yang tak terpisahkan dari lembaga sekolah. Pendidikan merupakan suatu komponen yang tak terpisahkan dari lembaga pendidikan.

Pendidik adalah tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran bagi peserta didik. Sedangkan tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan. Berikut jumlah tenaga pendidik dan kependidikan yang ada di SMA Negeri 4 Palu.

TABEL V**Tenaga Pendidik dan Kependidikan di SMA Negeri 4 Palu**

NO.	TENAGA PENDIDIK DAN KEPENDIDIKAN	JUMLAH	
		PNS	HONORER
1.	Guru Mata Pelajaran	75	8
2.	Pegawai Tata Usaha	6	8
3.	Laboran	-	-
4.	Pustakawan	2	1
5.	Penjaga Sekolah	-	2
6.	Cleaning service	-	3
	Jumlah	83	22

Sumber Data: Kantor Tata Usaha SMA Negeri 4 Palu Tahun 2019

Berdasarkan tabel di atas tenaga pendidik dan kependidikan yang ada di SMA Negeri 4 Palu dapat diketahui bahwa:

- a. Tenaga pendidik yang ada di SMA Negeri 4 Palu berjumlah 83 orang terdiri dari 75 orang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 8 orang berstatus sebagai guru honorer.
- b. Tenaga kependidikan yang ada di SMA Negeri 4 Palu berjumlah 22 orang yang terdiri dari pegawai tata usaha berjumlah 14 orang, 3 orang sebagai pustakawan, 2 orang sebagai penjaga sekolah dan 3 orang sebagai *cleaning service*.

4. Keadaan Peserta Didik

Berikut ini daftar jumlah peserta didik SMA Negeri 4 Palu menurut jenis kelamin tahun pelajaran 2018/2019 sebagai berikut:

TABEL VI
Keadaan Peserta didik di SMA Negeri 4 Palu

NO.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	X	213	235	448
2.	XI	172	215	387
3.	XII	174	213	387
	Total Jumlah	559	663	1222

Sumber Data: Kantor Tata Usaha SMA Negeri 4 Palu Tahun 2019

Berdasarkan data yang ditemukan pada tabel di atas dapat dilihat bahwa kelas X berjumlah 448 orang terdiri dari 213 orang laki-laki dan 235 orang perempuan, sedangkan kelas XI berjumlah 387 orang terdiri dari 172 orang laki-laki dan 215 orang perempuan dan kelas XII berjumlah 387 orang terdiri dari 174 orang laki-laki dan 213 orang perempuan. Dengan demikian, maka jumlah keseluruhan peserta didik di SMA Negeri 4 Palu tahun pelajaran 2018/2019 berjumlah 1222 orang.

5. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu penunjang keberhasilan dalam pendidikan, sebab dengan sarana dan prasarana yang memadai proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Demikian pula sebaliknya, apabila

sarana dan prasarana kurang memadai maka proses pembelajaran akan terhambat. Untuk mengetahui keadaan sarana dan prasarana penunjang keberhasilan penerapan pendidikan di SMA Negeri 4 Palu dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL VII
Sarana dan Prasarana di SMA Negeri 4 Palu

No	Sarana dan Prasarana	Jml	Luas (m ²)	Kondisi			
				Baik	Jml	Rusak	Jml
1.	Kelas / Teori	35	2028	✓	35		
2.	Laboratorium						
	a. Laboratorium Fisika	1	105		1	✓	
	b. Lab.Biologi	1	105	✓	1		
	c. Lab. Kimia	1	105		1	✓	
	d. Ruang Komputer	3	315	✓	3		
	e. Ruang Multimedia	1	56	✓	1		
	a. Lab.Seni dan Film	1		✓			
3.	Pusat Sanggar Belajar (PSB)	1		✓	1		
4.	Perpustakaan	1	105	✓	1		
5.	Keterampilan	1	156	✓	1		
6.	Ruang Seni	2		✓	2		
7.	Aula	1	119	✓	1		
8.	UKS	1	12	✓	1		
9.	Bimbingan Konseling	1	56	✓	1		
10.	Kepala Sekolah	1	56	✓	1		
11.	Wakil Kepala Sekolah	1	30	✓	1		
12.	Guru	1	162	✓	1		
13.	Operator	1	36	✓	1		
14.	Tata Usaha	1	242	✓	1		
15.	OSIS	1		✓	1		
16.	Lapangan Tenis	1	350	✓	1		
17.	Lapangan Bola Kaki	1	1.000	✓	1		
18.	Lapangan Bola Volly	2	600	✓	2		
19.	Lapangan Basket	1	300	✓	1		
20.	Bak Lompat Jauh	1	18	✓	1		
21.	Masjid	1	225	✓	1		
22.	Gudang	3		✓	3		

Sumber Data: Kantor Tata Usaha SMA Negeri 4 Palu Tahun 2019

Dunia pendidikan untuk dapat berjalan dengan rapi dan sekaligus dapat memperoleh hasil sesuai dengan yang diharapkan diperlukan suatu bahan arahan yang dapat dijadikan pegangan dalam melaksanakan kegiatan pendidikan.

Adapun arahan dalam sistem pendidikan di Indonesia berupa kurikulum. Kurikulum merupakan wahana perencanaan pendidikan yang akan dijalankan oleh seorang guru dalam mendidik peserta didiknya yang berada pada kelas maupun yang di luar kelas. Kurikulum merupakan suatu program dalam pendidikan yang direncanakan dan dilaksanakan untuk mencapai sejumlah tujuan-tujuan pendidikan tertentu.

Demikian pula mengenai kegiatan pembelajaran khususnya pembelajaran pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 4 Palu yang dikemukakan oleh pak shodikin sebagai berikut:

Pembelajaran di SMA Negeri 4 Palu mengikuti kurikulum 13 atau yang biasa disebut dengan istilah K13. Dimana dalam k13 bukan hanya kognitif yang dinilai tetapi ada sikap sosial dan spritualnya dan yang menjadi masalah dalam pembelajaran pendidikan agama Islam adalah aspek spiritual dan aspek sikap. Kami sangat memprioritaskan dua aspek tersebut karena apabila dua aspek tersebut baik maka aspek kognitif akan baik pula.²

Dari penuturan guru pendidikan agama Islam di atas, dapat dipahami bahwa kurikulum yang digunakan oleh sekolah SMA Negeri 4 Palu adalah kurikulum 2013 atau biasa disebut dengan istilah k13 yang mengutamakan aspek sikap dan spiritual peserta didik.

² Shodikin, Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 4 Palu, "wawancara" di Ruang Guru, tanggal, 17 Juni 2019

B. Kesulitan Membaca Al-Qur'an Pada Peserta Didik di SMA Negeri 4 Palu

Kesulitan membaca Al-Qur'an pada peserta didik di SMA Negeri 4 Palu perlu adanya pembinaan dan bimbingan yang khusus dari guru pendidikan agama Islam. Pembinaan dan bimbingan dapat dilakukan dengan menggunakan strategi atau cara yang dapat membuat peserta didik memiliki minat dan motivasi untuk belajar Al-Qur'an. Adapun tingkat-tingkat kesulitan yang didapatkan peserta didik dalam pembelajaran Al-Qur'an, dapat penulis uraikan sebagai berikut:

1. Kesulitan pada pengenalan hukum-hukum bacaan (tajwid)

Ilmu tajwid merupakan disiplin ilmu yang bermanfaat untuk menghindari agar tidak terjadi kesalahan dan perubahan bacaan Al-Qur'an serta memelihara lisan dari kesalahan membacanya. Adapun membaca Al-Qur'an sesuai dengan ilmu tajwid merupakan suatu kewajiban bagi orang yang membacanya. Salah satu permasalahan peserta didik di SMA Negeri 4 Palu dalam membaca Al-Qur'an adalah kesulitan untuk mengenal hukum-hukum bacaan tajwid.

Sesuai dengan pernyataan guru pendidikan agama Islam yaitu:

Kesulitan yang paling parah dalam pembelajaran Al-Qur'an yang dialami oleh peserta didik adalah tidak mengenal hukum-hukum bacaan (tajwid), karena sekolah umum jadi kita hanya sekedar mengajarkan cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar.³

Demikian ungkapan dari Abdi Anugrah Mulia sebagai berikut:

Kesulitan saya dalam membaca Al-Qur'an karena tidak tahu hukum-hukum bacaan tajwid sehingga ketika membaca Al-Qur'an saya tersendat-sendat dan bingung ditambah pulang sekolah saya lebih suka bermain bersama teman.⁴

³ Abd Rasyid, Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 4 Palu, "wawancara" di Ruang Guru, tanggal, 13 Juni 2019

⁴ Abdi Anugrah Mulia, Peserta Didik SMA Negeri 4 Palu, "wawancara", di Kelas X IPA 2, tanggal, 13 Juni 2019

Rina Saputri juga mengemukakan bahwa:

“Kesulitan saya adalah pada macam-macam tajwid, karena ketika di sekolah tidak terlalu diajarkan secara mendetail”.⁵

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa kesulitan yang paling utama adalah peserta didik tidak mengenal hukum-hukum bacaan tajwid ditambah lagi dengan kebiasaan peserta didik yang tidak pernah belajar membaca Al-Qur'an ketika berada di rumah.

Berikut ini penjabaran dari aspek-aspek kesulitan peserta didik di SMA Negeri 4 Palu dalam kesulitan mengenal hukum-hukum bacaan tajwid, yaitu:

a. Kesulitan dalam penyebutan huruf (*makharijul huruf*)

Makharijul huruf atau biasa disebut dengan *makhraj* adalah tempat keluarnya huruf-huruf *hijaiyyah*. *Makharijul huruf* biasanya digunakan agar kita bisa membedakan huruf-huruf agar tidak terjadi kesalahan mengucap, karena salah satu huruf saja kita salah maka bisa mengubah arti atau makna dari ayat Al-Qur'an. Kesulitan penyebutan huruf (*makharijul huruf*) merupakan salah satu aspek kesulitan yang dialami peserta didik di SMA Negeri 4 Palu, berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru pendidikan agama Islam:

Aspek kesulitan peserta didik adalah dalam penyebutan huruf, cara mengeluarkan huruf atau yang biasa disebut dengan *makharijul huruf*. Peserta didik sulit untuk membedakan huruf *tsa*, *sin*, *syin* dan *shod* sehingga ketika diulang-ulang membuat peserta didik menjadi bosan.⁶

⁵ Rina Saputri, Peserta Didik di SMA Negeri 4 Palu, “wawancara” di Gazebo, tanggal, 15 Juli 2019.

⁶ Zainab Alhabsyi, Guru Pendidikan Agama Islam, “wawancara” di Ruang Guru, tanggal, 10 Juli 2019.

Shodikin, juga mengemukakan sebagai berikut:

Bisa dikatakan bahwa 35% persen setiap kelas peserta didik di SMA Negeri 4 Palu memiliki kesulitan pengucapan dalam makhraj huruf secara benar. Artinya, tidak secara keseluruhan peserta didik yang sulit dalam pengucapan makhraj huruf. Bagi siswa dengan intelegensi rendah yang belum terbiasa mengucapkan kalimat dalam bahasa Arab, ditambah tidak pernah belajar mengaji ketika di rumah tentu sangat berkesulitan untuk mengucapkan huruf-huruf hijaiyyah dengan benar.⁷

Henri Wirawan, peserta didik SMA Negeri 4 Palu, juga mengatakan:

Kesulitan saya dan teman-teman saya ketika membaca Al-Qur'an adalah susah untuk mengucapkan dan membedakan huruf *tsa*, *sin*, *syin* dan *'ain*, sehingga ketika membaca di depan guru saya sering salah.⁸

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat dipahami bahwa jumlah peserta didik setiap kelas di SMA Negeri 4 Palu yang berkesulitan dalam pengucapan *makharijul huruf* yang benar adalah 35% dengan berbagai macam kesulitan seperti mengucapkan huruf *tsa*, *sin*, *syin*, *shod*, dan *'ain*.

Kesulitan peserta didik dalam *makharijul huruf* ini adalah kemampuan yang berada di bawah kemampuan yang seharusnya dengan mempertimbangkan tingkat *intelegensi*, usia dan pendidikannya. Kesulitan ini bukan bentuk dari ketidakmampuan fisik, seperti ada masalah dengan penglihatan tetapi lebih mengarah kepada peserta didik yang tidak mempunyai dasar dalam membaca Al-Qur'an yang dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti faktor keluarga, pergaulan, dan lain-lain.

⁷ Shodikin, Guru Pendidikan Agama Islam, "wawancara" di Ruang Guru, tanggal, 11 Juli 2019.

⁸ Henri Wirawan, Peserta Didik di SMA Negeri 4 Palu, "wawancara" di Kelas X IPA 1, tanggal, 11 Juli 2019.

b. Kesulitan dalam pengucapan huruf (*Sifatul Huruf*)

Sifatul huruf secara bahasa adalah sifat-sifat dari huruf-huruf hijaiyyah secara jelas yang dimaksud sifat adalah berdiri pada sesuatu dengan memiliki arti. Secara istilah yaitu cara untuk melafalkan huruf ketika berposisi dalam makhradj pada lisan kita.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru pendidikan Agama Islam:

Kesulitan peserta didik di SMA Negeri 4 Palu 35% mengalami kesulitan dalam pengucapan huruf Al-Qur'an. Setelah masa orientasi siswa pada hari jum'at kami mengadakan TBTQ untuk mengetes peserta didik yang belum lancar membaca Al-Qur'an dan terbukti bahwa masih ada sebagian peserta didik khususnya peserta didik baru yang masih belum lancar membaca Al-Qur'an seperti dalam pengucapan huruf mana huruf yang dibaca secara jelas, samar, terbuka, tertutup dan lain-lain.⁹

Andra Fitra Sari, juga mengatakan:

“Salah satu kesulitan saya dalam membaca Al-Qur'an adalah saya tidak mengerti yang mana huruf Al-Qur'an yang dibaca jelas, dibaca samar dan lain-lain”.¹⁰

Berdasarkan pernyataan di atas, selain kesulitan pada makharijul huruf peserta didik juga memiliki persentasi 35% mengalami kesulitan dalam pengucapan huruf Al-Qur'an. Oleh karena itu, guru harus sangat memperhatikan kesulitan-kesulitan yang dialami oleh peserta didik dengan selalu mengajarkan dan membiasakan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an sehingga dapat mengurangi persentasi kesulitan yang dialami tersebut.

⁹ Rand Saleh, Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 4 Palu, “wawancara” di Ruang Guru, tanggal, 26 Agustus 2019.

¹⁰ Andra Fitra Sari, Peserta Didik di SMA Negeri 4 Palu, “wawancara” di Kelas XI IPA 1, tanggal, 26 Agustus 2019

2. Kesulitan memahami perubahan bentuk huruf *hijaiyyah* yang bersambung dengan huruf *hijaiyyah* yang lain

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Shodikin, beliau mengatakan:

Ada beberapa peserta didik yang belum memahami perubahan bentuk yang terjadi pada huruf hijaiyyah ketika bersambung dengan huruf hijaiyyah yang lain seperti هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ penyebutan ayat tersebut membuat peserta didik terbata-bata ketika membacanya karena harus mengingat-mengingat kembali perubahan bentuk huruf hijaiyyah.¹¹

Andra Fitra Sari, juga mengemukakan sebagai berikut:

Kesulitan yang saya alami ketika membaca Al-Qur'an adalah saya tersendat-sendat ketika mendapatkan huruf Al-Qur'an yang bersambung dan terkadang dalam membaca Al-Qur'an hurufnya suka terbalik-balik¹²

Hasil wawancara penulis dengan guru pendidikan agama Islam serta peserta didik di atas, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa aspek kesulitan kedua yang dialami peserta didik adalah kesulitan memahami perubahan bentuk huruf *hijaiyyah* yang bersambung dengan huruf *hijaiyyah* yang lain. Melihat kesulitan-kesulitan yang dialami dan dirasakan oleh peserta didik, maka sebagai guru perlu melakukan berbagai cara yang tepat untuk meminimalisir kesulitan yang dialami peserta didik tersebut dengan berbagai macam strategi, bimbingan, arahan, motivasi serta pemberian nasihat kepada peserta didik.

3. Kesulitan pada hukum *Mad* (bacaan panjang)

Mad adalah memanjangkan suara pada huruf mad karena adanya sebab. Kesulitan pada hukum *mad* merupakan kesulitan yang dialami peserta didik di

¹¹ Shodikin, Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 4 Palu, "wawancara" di Ruang Guru, tanggal, 11 Juli 2019.

¹² Andra Fitra Sari, Peserta Didik di SMA Negeri 4 Palu, "wawancara" di Kelas X IPA 1, tanggal 11 Juli 2019.

SMA Negeri 4 Palu, berdasarkan hasil wawancara dengan guru pendidikan agama Islam:

Kesulitan yang dihadapi peserta didik adalah tidak mengetahui hukum-hukum bacaan *mad* seperti *mad thobi'i*, *mad wajib mutthasil* dan *mad jaiz munfashil* serta terkecohnya dengan panjang dan pendeknya bacaan. Hampir 55% setiap kelas peserta didik melakukan kesalahan, dikarenakan huruf yang mempunyai panjang satu harakat dan huruf yang mempunyai panjang dua harakat hanya sedikit sekali perbedaannya. Selain itu, karena kita hanya sekolah umum dan bukan madrasah jadi kami guru pendidikan agama Islam hanya mengajarkan membaca Al-Qur'an yang baik dan benar. Tidak sedikit pula peserta didik lupa terhadap tanda-tanda huruf yang mempunyai panjang dua, tiga, bahkan enam harakat ataupun lebih.¹³

Anatasya juga mengemukakan:

“Dalam membaca Al-Qur'an kesulitan saya adalah sulit untuk membedakan antara *ikhfa* dan *idgam bigunnah*”.¹⁴

Berdasarkan yang dikemukakan anatasya di atas, Abi Sugiarto juga mengemukakan:

Kesulitan saya adalah pada hukum-hukum bacaan seperti *idgam*, *ikhfa*, *izhar*, *iqlab*. Hukum-hukum bacaan seperti itu jarang kami ketahui karena tidak terlalu diajarkan oleh guru karena sekolah umum jadi hanya sebatas untuk bisa membaca Al-Qur'an yang baik dan benar¹⁵

Hasil wawancara di atas, menunjukkan bahwa tingkat persentasi kesulitan peserta didik SMA Negeri 4 Palu yang tertinggi ada pada kesulitan menentukan hukum-hukum bacaan *Mad*. Hal ini terlihat dari 55% peserta didik mengalami kesulitan. Hal ini disebabkan karena rendahnya minat belajar dan kemauan peserta didik untuk mempelajari Al-Qur'an.

¹³ Shodikin, Guru Pendidikan Agama Islam, “wawancara” di Ruang Guru, tanggal, 11 Juli 2019.

¹⁴ Anatasya, Peserta Didik di SMA Negeri 4 Palu, “wawancara” di Depan Kelas XI IPS 5, tanggal, 15 Juli 2019.

¹⁵ Abi Sugiarto, Peserta Didik di SMA Negeri 4 Palu, “wawancara” di Depan Kelas XI IPS 5, tanggal, 15 Juli 2019.

4. Kesulitan membedakan panjang dan pendek harakat

Salah satu tingkat kesulitan peserta didik di SMA Negeri 4 Palu adalah kesulitan untuk membedakan panjang dan pendek harakat. Peserta didik mengalami kesulitan untuk menentukan berapa panjang ketukan dalam Al-Qur'an. Sebagaimana yang dikemukakan oleh informan:

Kesulitan saya membaca Al-Qur'an adalah saya bingung untuk membedakan panjang dan pendek harakat dalam bacaan karena ada huruf-hurufnya jadi saya tidak tahu mana yang dibaca satu harakat, dua harakat, empat harakat, enam harakat bahkan yang dibaca lebih dari enam harakat.¹⁶

Alifia, juga mengemukakan sebagai berikut:

Saya sangat sulit untuk membedakan panjang dan pendek harakat sehingga setiap saya membaca saya selalu salah dalam pengucapannya mana yang dibaca panjang dan mana yang dibaca pendek. Kemudian, saya jarang membaca Al-Qur'an sehingga ketika membacanya saya tersendat-sendat.¹⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik di atas dapat disimpulkan bahwa aspek kesulitan peserta didik di SMA Negeri 4 Palu dalam membaca Al-Qur'an sangat beragam khususnya dalam hukum-hukum bacaan tajwid. Hal itu terlihat dengan berbagai aspek-aspek kesulitan yang telah penulis paparkan di atas. Selain aspek-aspek kesulitan di atas, terdapat pula faktor penyebab peserta didik yaitu rendahnya minat dan kesadaran untuk mempelajari dan membaca Al-Qur'an ketika berada di luar lingkungan sekolah. Oleh karena itu, guru perlu memperhatikan kesulitan-kesulitan peserta didik dengan selalu memberikan motivasi, bimbingan, arahan serta nasihat agar peserta didik dapat

¹⁶ Yunita, Peserta Didik di SMA Negeri 4 Palu, "wawancara" di Gazebo, tanggal, 15 Juli 2019.

¹⁷ Alifia Maharani, Peserta Didik di SMA Negeri 4 Palu, "wawancara" di Gazebo, tanggal, 15 Juli 2019.

termotivasi untuk lebih giat dalam membaca dan mempelajari Al-Qur'an untuk bekal kehidupan di dunia dan akhirat.

C. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan

Membaca Al-Qur'an Bagi Peserta Didik di SMA Negeri 4 Palu

Strategi guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an, penulis berusaha untuk mendapatkan langsung dari sumber data yang ada di SMA Negeri 4 Palu. Sumber data tersebut meliputi data dari wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru pendidikan agama Islam dan sepuluh orang peserta didik.

Dari hasil wawancara penulis di lokasi penelitian mengenai strategi guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an bagi peserta didik, dapat dikemukakan beberapa strategi yang dilakukan antara lain:

1. Strategi TBTQ (Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an)

Tuntas baca tulis Al-Qur'an adalah kegiatan pembelajaran atau pembinaan baca-tulis Al-Qur'an yang ditekankan pada upaya agar peserta didik dapat membaca dan menulis Al-Qur'an. Tujuan dari pembinaan ini adalah agar peserta didik dapat membaca kata-kata dengan kalimat yang sederhana dengan lancar dan tertib serta dapat menulis huruf dan lambang-lambang Arab yang terdapat dalam Al-Qur'an.

Sebagaimana hasil wawancara penulis dengan ibu Zainab sebagai salah satu guru pendidikan agama Islam di SMA Negeri 4 Palu tersebut berhubungan dengan strategi guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an bagi peserta didik sebagai berikut:

Strategi yang kita lakukan adalah TBTQ (tuntas baca tulis Al-Qur'an) dalam setiap minggu sekali pertemuan. TBTQ biasanya satu minggu diberikan waktu satu atau dua jam pembelajaran. Dalam pembelajaran saya memulai mengajarkan mereka dari awal yaitu huruf hijaiyyah, menulis, membaca dan saya memakai sistem saling mengajarkan satu sama lain apabila sudah ada yang mahir membaca Al-Qur'an kemudian dia mengajarkan temannya yang belum mahir dan saya memberikan tugas-tugas kepada mereka untuk dikerjakan di rumah.¹⁸

Abd Rasyid, juga mengemukakan sebagai berikut:

Strategi yang kita lakukan adalah TBTQ (tuntas baca tulis Al-Qur'an) sebagai pembinaannya. Peserta didik di SMA Negeri 4 Palu diakumulasikan terlebih dahulu untuk mengetahui berapa jumlah peserta didik di SMA Negeri 4 Palu yang tidak bisa membaca Al-Qur'an kemudian dibagi ada yang memang sama sekali belum tahu membaca Al-Qur'an, ada yang terbata-bata, dan ada yang lancar membaca tetapi *makharijul hurufnya* masih keliru. Maka, guru membagi yang *iqro'* lima sudah tahu membaca tetapi *makharijul hurufnya* belum jelas diberikan tanggung jawab oleh guru dan yang khusus *iqro'* satu yang sama sekali tidak tahu membaca dibina oleh organisasi Rohis. Kemudian kami guru memantau dan ikut membantu apabila ada yang diperlukan.¹⁹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, strategi TBTQ (tuntas baca tulis Al-Qur'an) memfokuskan pada membaca dan menulis Al-Qur'an yang dilaksanakan setiap seminggu sekali di luar jam pembelajaran dengan mengelompokkan beberapa peserta didik kemudian diajarkan membaca dan menulis Al-Qur'an.

Proses TBTQ (tuntas baca tulis Al-Qur'an) di SMA Negeri 4 Palu sangat lancar dan baik, tidak ada kendala yang dirasakan oleh guru pendidikan agama Islam. Namun, tidak adanya kendala dalam proses pelaksanaannya belum menunjukkan keberhasilan TBTQ dalam mengantarkan peserta didik yang dibina

¹⁸ Zainab Alhabsyi, Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 4 Palu, "wawancara" di Ruang Kelas XII IPA 4, tanggal, 21 Mei 2019

¹⁹ Abd Rasyid, Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 4 Palu, "wawancara" di Ruang Guru, tanggal, 13 Juni 2019

tersebut. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan ibu Aswati beliau mengatakan:

TBTQ secara umum dapat dikatakan belum maksimal, tetapi kita tetap usahakan kearah yang lebih baik lagi. Kami guru pendidikan agama Islam mendata dan mengumpulkan peserta didik yang belum bisa membaca dan menulis Al-Qur'an untuk diikutsertakan dalam pelaksanaan TBTQ ini pada sore hari. Keinginan kami, setiap peserta didik yang kita bina nanti akan mampu membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan lancar.²⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Aswati tersebut, menunjukkan bahwa TBTQ (tuntas baca tulis Al-Qur'an) di SMA Negeri 4 Palu menunjukkan bahwa dalam pelaksanaannya belum maksimal, dikatakan belum maksimal tetapi tidak menutup kemungkinan bahwa selama pelaksanaannya tentu peserta didik mengalami peningkatan dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Sebagaimana yang dikemukakan oleh informan:

Ketika saya mengikuti kegiatan TBTQ sudah lumayan meningkat cara membaca Al-Qur'an saya. Cuma untuk menulisnya saya agak kesulitan, karena tulisan arab jadi susah untuk ditulis ditambah saya bukan berasal dari sekolah madrasah.

Dari penuturan peserta didik di atas, dapat dipahami bahwa dengan strategi TBTQ (tuntas baca tulis Al-Qur'an) terjadi peningkatan dalam hal membaca Al-Qur'an terhadap peserta didik meskipun belum secara maksimal.

2. Strategi Tutor Sebaya

Strategi tutor sebaya sering dikenal dengan pembelajaran teman sebaya atau antar peserta didik. Belajar dengan teman sendiri dapat menghilangkan kecanggungan bagi peserta didik yang malu bertanya kepada guru. Dengan adanya strategi tutor sebaya yang diterapkan oleh guru pendidikan agama Islam di

²⁰ Aswati, Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 4 Palu, "wawancara" di Ruang Guru, 8 Juli 2019.

SMA Negeri 4 Palu dapat memudahkan peserta didik dalam mempelajari Al-Qur'an .

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru pendidikan agama Islam pak Shodikin sebagai berikut:

Pembelajaran Al-Qur'an pada peserta didik terlebih dahulu saya membagi mereka menjadi beberapa kelompok, yang masih iqro' dikelompokkan sesamanya dan yang sudah mahir membaca Al-Qur'an saya menggunakan strategi tutor sebaya yaitu saya memilih peserta didik yang sudah mahir membaca Al-Qur'an untuk mengajarkan temannya yang belum bisa membaca sehingga setiap saat mereka bisa belajar di kelas.²¹

Strategi tutor sebaya pada dasarnya sangat penting dan sangat menguntungkan bagi peserta didik yang sulit dalam membaca Al-Qur'an. Strategi tutor sebaya ini dapat dilakukan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an, yaitu peserta didik dapat belajar dengan teman sebaya. Sebagaimana yang dituturkan oleh ibu Aswati, selaku guru pendidikan agama Islam:

Pentingnya strategi tutor sebaya ini dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an adalah peserta didik lebih mudah dalam memahami dan membaca Al-Qur'an, biasanya peserta didik malu bertanya kepada guru, sehingga ketika diajarkan oleh temannya dia bisa aktif dan komunikatif.²²

Henri wirawan, juga mengemukakan bahwa:

Salah satu strategi yang digunakan oleh guru kami adalah strategi tutor sebaya. Kami saling berhadapan dan saling mengajarkan apabila saya masih kurang atau salah membaca maka teman saya mengoreksinya. Dengan strategi ini saya bisa merasa nyaman karena dapat lebih cepat paham diajarkan oleh teman dibanding diajarkan oleh guru.²³

²¹ Shodikin, Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 4 Palu, "wawancara" di Ruang Guru, tanggal, 18 Juni 2019

²² Aswati, Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 4 Palu, "wawancara" di Ruang Guru, 8 Juli 2019.

²³ Henri wirawan Peserta Didik di SMA Negeri 4 Palu, "wawancara" di Ruang X IPA 2, 9 Juli 2019.

Berdasarkan penuturan tersebut, dapat dipahami bahwa penerapan strategi tutor sebaya sangat penting untuk peserta didik yang berkesulitan membaca Al-Qur'an. Karena, adanya strategi tutor sebaya dapat menghilangkan kecanggungan serta memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam mempelajari Al-Qur'an.

Penggunaan strategi tutor sebaya dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an bagi peserta didik di SMA Negeri 4 Palu tentu membawa dampak positif dan juga adanya peningkatan bagi peserta didik, sebagaimana yang dikemukakan oleh guru pendidikan agama Islam:

Selain strategi TBTQ, kami juga menerapkan strategi tutor sebaya untuk peserta didik dan berdampak positif pada hasil bacaan Al-Qur'annya. Adanya strategi ini peserta didik lebih terbuka dan lebih rajin untuk belajar Al-Qur'an bersama temannya, sehingga peningkatan bacaan Al-Qur'an peserta didik hampir keseluruhan baik dan lancar.²⁴

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi tutor sebaya adalah pemberian bantuan yang dilakukan oleh peserta didik yang memiliki daya serap tinggi kepada teman yang belum paham. Pemberian bantuan yang dimaksud adalah pemberian bantuan atau pengajaran kepada teman yang belum bisa atau belum lancar membaca Al-Qur'an, sehingga berdampak positif dan adanya peningkatan bacaan Al-Qur'an.

3. *Tadarrus* Al-Qur'an

Tadarrus biasanya berbentuk sebuah majelis dimana para peserta membaca Al-Qur'an secara bergantian. Satu orang membaca dan yang lain menyimak, atau membaca Al-Qur'an secara serentak serta didampingi oleh guru pembimbingnya.

²⁴ Zainab Alhabsyi, Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 4 Palu, "wawancara" di Ruang Guru, 9 Juli 2019.

Tadarrus Al-Qur'an di SMA Negeri 4 Palu dilaksanakan setiap jam pembelajaran pendidikan agama Islam yaitu sebelum pembelajaran dimulai, peserta didik diminta untuk membaca asmaul husna dan surah-surah pendek. Diharapkan dari *tadarrus* Al-Qur'an yang dilaksanakan peserta didik akan terbiasa membaca Al-Qur'an dan bacaannya akan menjadi lancar.

Sesuai dengan hasil wawancara dengan guru pendidikan agama Islam yaitu:

Sebelum memulai kegiatan pembelajaran saya membiasakan peserta didik untuk *tadarrus* Al-Qur'an. Proses *tadarrus* Al-Qur'an saya membagi menjadi dua ada yang memang khusus bacaan *tadarrus* dan ada yang masih menggunakan *iqro'*.²⁵

Shodikin, juga mengemukakan sebagai berikut:

Setiap kali pembelajaran pendidikan agama Islam dimulai, saya selalu mengajak peserta didik untuk *tadarrus* bersama. Dengan harapan agar peserta didik terbiasa membaca Al-Qur'an. Peserta didik wajib membawa *iqro'* maupun Al-Qur'an dari rumah setiap pembelajaran pendidikan agama Islam.²⁶

Tujuan dari strategi yang digunakan oleh guru pendidikan agama Islam ini dapat dikatakan baik dan berdampak positif bagi peserta didik, terbukti dengan pembiasaan ini peserta didik yang sebelumnya sangat jarang membaca Al-Qur'an menjadi terbiasa dan termotivasi untuk senantiasa membaca Al-Qur'an. Sebagaimana yang disampaikan Yunita, peserta didik di SMA Negeri 4 Palu: “saya merasa sangat lebih termotivasi dengan strategi *tadarrus* Al-Qur'an,

²⁵ Abd Rasyid, Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 4 Palu, “wawancara” di Ruang Guru, tanggal, 13 Juni 2019.

²⁶ Shodikin, Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 4 Palu, “wawancara” di Ruang Guru, tanggal, 10 Juli 2019.

meskipun sekolah umum, tetapi di SMA ini lah saya menemukan kegiatan keagamaan yang sangat mendukung”.²⁷

Berdasarkan pernyataan guru pendidikan agama Islam serta peserta didik di atas dapat disimpulkan bahwa strategi ketiga yang digunakan dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an pada peserta didik adalah *tadarrus* Al-Qur'an. Penggunaan strategi tersebut membawa dampak positif terbukti dengan adanya peningkatan bagi peserta didik yaitu adanya strategi *tadarrus* Al-Qur'an dapat memberikan kelancaran membaca Al-Qur'an, dan peserta didik menjadi lebih termotivasi serta menjadi kebiasaan bagi peserta didik sebelum memulai pembelajaran dengan membaca Al-Qur'an.

Strategi yang digunakan oleh guru pendidikan agama Islam tersebut merupakan salah satu cara yang dengan sengaja diadakan oleh guru pendidikan agama Islam yang sangat mendapat dukungan dari sekolah khususnya dukungan dari kepala sekolah yang bertujuan untuk membantu peserta didik yang berkesulitan membaca Al-Qur'an, dengan adanya kegiatan bimbingan dan kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam (ROHIS) dapat memotivasi peserta didik untuk belajar Al-Qur'an dengan harapan setelah peserta didik telah menyelesaikan pendidikannya mereka dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar dan sesuai kaidah-kaidahnya dan mampu mengaplikasikan makna dan kandungan Al-Qur'an sebagai bekal dan pedoman hidup baik di dunia maupun di akhirat.

²⁷ Yunita, Peserta Didik di SMA Negeri 4 Palu, “wawancara” di Gazebo, tanggal, 15 Juli 2019.

D. Faktor Pendukung dan Penghambat Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Bagi Peserta Didik di SMA Negeri 4 Palu

Adanya strategi yang dilakukan oleh guru di SMA Negeri 4 Palu dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an bagi peserta didik tentu ada beberapa faktor yang mendukung dan juga menghambat dalam mencapai pelaksanaan tersebut. Adapun faktor tersebut antara lain:

1. Faktor Pendukung

a. Ketersediaan Waktu, Tempat, Buku-Buku dan Al-Qur'an

Faktor pendukung guru dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an bagi peserta didik adalah dengan adanya ketersediaan waktu, tempat, buku-buku dan Al-Qur'an yang memadai seperti yang diungkapkan oleh ibu ZainabAlhabsyi bahwa:

Dukungan untuk SMA Negeri 4 Palu ini baik dari segi waktu, tempat, buku-buku dan Al-Qur'an semua lengkap dan memadai bahkan untuk kegiatan ekstrakurikuler tuntas baca tulis Al-Qur'an (TBTQ) dibiayai oleh dana bos. Jadi, untuk mengajarkan peserta didik tergantung guru apakah dia mau atau tidak. Tetapi kalau saya, saya mempunyai kebutuhan untuk TBTQ menambah jam setiap minggu yaitu dua jam di luar pembelajaran.²⁸

Dari ungkapan di atas, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa dengan adanya ketersediaan waktu, tempat, buku-buku dan Al-Qur'an merupakan fasilitas yang sangat mendukung dan menunjang dalam pelaksanaan tuntas baca tulis Al-Qur'an (TBTQ) yang diadakan oleh guru dan organisasi kerohanian Islam yang ada di sekolah tersebut.

²⁸ Zainab Alhabsyi, Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 4 Palu, "wawancara" di Ruang Kelas XII IPA 4, tanggal, 21 Mei 2019

b. Dukungan Sekolah

Faktor pendukung selanjutnya adalah, dukungan sekolah dan pemberian kebijakan yang baik dari pimpinan sekolah. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan guru pendidikan agama Islam sebagai berikut:

Salah satu rangkaian pembinaan keagamaan di SMA Negeri 4 Palu adalah peserta didik lulus dan bisa membaca Al-Qur'an dan itu prasyarat untuk peserta didik sebelum menghadapi ujian akhir sekolah (UAS). Sehingga ketika memasuki perguruan tinggi peserta didik dapat lulus dan bisa membaca Al-Qur'an meskipun hanya dasar-dasarnya.²⁹

Dari pernyataan di atas, penulis mengamati bahwa dari pihak kepala sekolah sangat memberikan dukungan yang baik untuk guru pendidikan agama Islam dan peserta didik dengan menekankan bahwa setelah peserta didik lulus dari SMA Negeri 4 Palu harus bisa membaca Al-Qur'an, sehingga menjadi peserta didik yang unggul dari segi keilmuan maupun keagamaannya. Selain itu, perlunya kerjasama yang baik dan berkelanjutan antara orang tua peserta didik dan guru-guru pendidikan agama Islam di sekolah diharapkan perlu dibina karena menjadi motivasi yang kuat bagi orang tua untuk berpartisipasi aktif dalam usaha-usaha sekolah.

2. Faktor Penghambat

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru pendidikan agama Islam yaitu:

Saya sebagai guru pendidikan agama Islam tidak mendapatkan hambatan apa pun. Hambatan tersebut hanya terdapat pada peserta didik yang malas untuk belajar membaca Al-Qur'an dan kurang adanya kesadaran peserta didik bahwa betapa pentingnya untuk mempelajari Al-Qur'an.³⁰

²⁹ Abd Rasyid, Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 4 Palu, "wawancara" di Ruang Guru, tanggal, 13 Juni 2019

³⁰ Abd Rasyid, Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 4 Palu, "wawancara" di Ruang Guru, tanggal, 13 Juni 2019

Demikian pula ungkapan ibu Zainab Alhabsyi, beliau mengatakan bahwa:

Hambatan paling dominan adalah pada diri peserta didik karena banyaknya kegiatan yang mereka ikuti sehingga kegiatan keagamaan kurang diminati pada saat ini. Oleh karena itu, kita sebagai guru harus aktif untuk mencari, menentukan tempat, dan memotivasi peserta didik karena apabila guru tidak melakukan hal tersebut bimbingan keagamaan tidak akan terlaksana dengan baik karena kurangnya kemauan dan kesadaran peserta didik untuk belajar Al-Qur'an.³¹

Selain itu ditambahkan pula oleh guru pendidikan agama Islam Ibu Rand Saleh sebagai berikut:

Sebagai seorang guru tentu saya mengusahakan yang terbaik untuk peserta didik khususnya dalam pembelajaran Al-Qur'an dan sebagai guru saya tidak mengalami hambatan dalam pembelajaran. Hambatan tersebut dialami oleh peserta didik dimana setiap pembelajaran pendidikan agama Islam tidak pernah masuk dengan alasan tidak bisa mengaji.³²

Berdasarkan penjelasan di atas, yang menjadi faktor penghambat adalah peserta didik yaitu kurangnya kesadaran, minat dan kemauan peserta didik untuk mengikuti bimbingan keagamaan yang diadakan oleh pihak sekolah.

Hasil pengamatan penulis di lapangan bahwa faktor penghambat di dominasi oleh peserta didik. Masalah yang utama adalah masalah minat dan kemauan dan *intelegensi* peserta didik terhadap pembelajaran Al-Qur'an. Selanjutnya menyangkut masalah kurangnya bimbingan orang tua ketika berada di rumah dan faktor lingkungan turut berpengaruh menjadi penghambat ketika mengikuti pembelajaran Al-Qur'an, baik yang berlangsung di kelas atau di luar ruangan kelas khususnya pada bimbingan tuntas baca tulis Al-Qur'an (TBTQ) yang diadakan oleh pihak sekolah.

³¹ Zainab Alhabsyi, Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 4 Palu, "wawancara" di Ruang Kelas XII IPA 4, tanggal, 21 Mei 2019

³² Rand Saleh, Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 4 Palu, "wawancara" di Ruang Guru, tanggal, 18 Juni 2019

Berdasarkan beberapa faktor pendukung dan penghambat guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an bagi peserta didik di SMA Negeri 4 Palu diharapkan agar peserta didik senantiasa meningkatkan cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar serta bagi guru pendidikan agama Islam diharapkan lebih mengembangkan strategi pembelajaran Al-Qur'an dan memberikan bimbingan, arahan, dan pembinaan kepada peserta didik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap strategi guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an bagi peserta didik di SMA Negeri 4 Palu, penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai hasil penelitian yaitu:

1. Kesulitan membaca Al-Qur'an pada peserta sangat beragam. Adapun kesulitan-kesulitan yang didapatkan adalah kesulitan pada pengenalan hukum-hukum bacaan Al-Qur'an (tajwid), Kesulitan membedakan tanda baca huruf harakat, kesulitan membedakan panjang dan pendek harakat, kesulitan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, dan kesulitan menulis ayat-ayat Al-Qur'an. Berdasarkan kesulitan tersebut, terdapat beberapa aspek-aspek kesulitan dalam pengenalan hukum-hukum bacaan tajwid yaitu Kesulitan dalam penyebutan huruf (*makharijul huruf*), Kesulitan memahami perubahan bentuk huruf *hijaiyyah* yang bersambung dengan huruf *hijaiyyah* yang lain, dan Kesulitan pada hukum *Mad* (bacaan panjang).
2. Strategi yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an bagi peserta didik adalah dengan adanya TBTQ (tuntas baca tulis Al-Qur'an) yang diadakan setiap seminggu sekali dengan waktu satu atau dua jam pembelajaran, kemudian dengan strategi tutor sebaya yaitu peserta didik yang sudah mahir menjadi

tutor untuk peserta didik lainnya yaitu mengajarkan temannya yang masih dalam tingkat rendah atau masih *iqro'*. Artinya strategi tutor sebaya ini digunakan oleh guru pendidikan agama Islam untuk memudahkan proses pembelajaran Al-Qur'an ketika berada di ruang kelas dan strategi terakhir adalah *tadarrus* Al-Qur'an yang diaplikasikan sebelum pembelajaran berlangsung di dalam kelas.

3. Faktor pendukung guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an bagi peserta didik adalah tersedianya waktu, tempat, buku-buku, Al-Qur'an dan dengan dukungan yang baik dari pihak sekolah khususnya kepala sekolah sehingga guru pendidikan agama Islam dapat mengadakan bimbingan dan pembinaan Al-Qur'an pada sore hari di luar jam pembelajaran dan dibantu oleh organisasi kerohanian Islam (ROHIS) dengan tujuan agar peserta didik termotivasi dan lebih meningkatkan minat dan kemampuannya dalam mempelajari Al-Qur'an sebagai bekal kehidupan di dunia dan di akhirat. Adapun hambatan guru pendidikan agama Islam adalah terdapat beberapa peserta didik yang malas untuk belajar membaca Al-Qur'an dan kurang adanya kesadaran peserta didik mempelajari Al-Qur'an.

B. Implikasi Penelitian

Pada uraian terakhir ini penulis akan mengemukakan implikasi yang tersirat dari hasil penelitian, yakni berupa saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik diharapkan senantiasa meningkatkan cara membaca Al-Qur'an baik dari segi pengucapan, bacaan, makhrijul huruf dan tajwid agar senantiasa dapat meraih prestasi serta sukses dalam segala hal.
2. Bagi guru pendidikan agama Islam hendaknya lebih mengembangkan strategi pembelajaran Al-Qur'an serta selalu memberikan bimbingan, arahan dan pembinaan kepada peserta didik sehingga peserta didik selalu termotivasi untuk belajar Al-Qur'an.
3. Bagi orang tua peserta didik senantiasa memberikan bimbingan dan arahan ketika peserta didik berada di rumah demi kelancaran dan keberhasilan peserta didik di dunia dan akhirat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu, Ahmadi dan Joko Tri Prasetyo. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia, 2005
- Aliwar. *Penguatan Model Pembelajaran Baca Tulis Quran dan Manajemen Pengelolaan Organisasi (TPA)*. Al-Ta'dib 9, no.1 (2016)
- Amrullah, Fahmi. *Ilmu Al-Qur'an Untuk Pemula*. Jakarta: CV Artha Rivera, 2008
- Arifin, M. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 1994
- Departemen Agama, RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: Jumanatul Ali-Art, 2004
- Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cet.I Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012
- Eldeeb, Ibrahim. *Be a Living Qur'an Petunjuk Praktis Penerapan Ayat-Ayat Al-Qur'an dalam Kehidupan Sehari-Hari*. Jakarta: Lentera Hati, 2009
- Gafur, M. Abdul, *Desain Pembelajaran : Konsep Model dan Aplikasinya Dalam Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ombak, 2012
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 1999
- Hidayat, Anwar. desain penelitian pengantar, <https://www.google.com/amp/s/www.statistikian.com/2012/05/desain-pengantar.html>, 9 januari 2019
- Indonesia, Republik. *Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dan Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas*. Bandung: Permana, 2006
- Mulyadi, *Diagnosis Kesulitan Belajar Dan Bimbingan Terhadap Kesulitan Belajar Khusus*. Cet.II; Yogyakarta: Nuha Litera, 2010
- Mujib Abdul, *Ilmu Pendidikan Islam*. Cet. II; Jakarta: Kencana, 2008
- Nata, Abudin. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Cet I; Jakarta: Media Grafika77, 2009
- Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. Cet 12; Jakarta: Kalam Mulia, 2015
- Riyanto, Yatim. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Cet.II; Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010

- Rusdiana dan Yeti Heryati. *Pendidikan Profesi Keguruan*. Cet I; Bandung: CV Pustaka Setia, 2015
- Srijatun. *Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dengan Metode Iqro Pada Anak Usia Dini di RA Perwanida Slawi Kabupaten Tegal*. Pendidikan Islam 11, no. 1 (2017)
- Subini, Nini. *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak*. Cet.I; Yogyakarta: Javalitera, 2011
- Suprahatiningrum, Jamil. *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*. Cet I; Yogyakarta Ar-ruzz, Media 2013
- Sumarni, Sri. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Insan Madani, 2012
- Suryani, Nunuk dan Leo Agun. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Ombak, 2012
- Sugiati. *Impelementasi Metode Sorogan Pada Pembelajaran Tahsin dan Tahfidz Pondok Pesantren*. Qathruna 3 no. 1 (2016)
- Suhartono, Irawan. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Sujarweni Wiratna. *Metodologi Penelitian*. Cet I; Yogyakarta: PustakaBaruPress, 2014
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Cet XII; Bandung: Rosda Karya, 2005
- Syarifuddin, Ahmad. *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani, 2004
- Thobrini, M. *Belajar dan Pembelajaran*. Cet. II; Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016
- Triyono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Ombak, 2013
- Ulum, M. Samsul. *Menangkap Cahaya Al-Qur'an*. Malang: UIN Malang Press, 2007
- Uno, B. Hamzah dan Nurdin Mohamad. *Belajar Dengan Pendekatan Pailkem*. Cet I; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011
- Zarkasyi. *Merintis Pendidikan TKA*. Semarang: Lentera Hati, 1987

PEDOMAN OBSERVASI

1. Letak geografis SMA Negeri 4 Palu
 - a. Sebelah utara berbatasan dengan.....
 - b. Sebelah timur berbatasan dengan
 - c. Sebelah selatan berbatasan dengan.....
 - d. Sebelah barat berbatasan dengan.....

2. Luas keseluruhan areal SMA Negeri 4 Palu

3. Sarana dan prasarana pendidikan yang ada di SMA Negeri 4 Palu
 - a. Kantor sekolah.....
 - b. Ruang kelas
 - c. Ruang guru
 - d. Lapangan sekolah
 - e. Lain-lain:
 -
 -

4. Jumlah pendidik SMA Negeri 4 Palu.....

5. Jumlah peserta didik SMA Negeri 4 Palu.....

PEDOMAN WAWANCARA

Wakasek Kurikulum

1. Bagaimana sejarah berdirinya SMA Negeri 4 Palu?
2. Bagaimana keadaan peserta didik di SMA Negeri 4 Palu?
3. Bagaimana keadaan guru pendidikan agama Islam di SMA Negeri 4 Palu?
4. Adakah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan untuk peserta didik di SMA Negeri 4 Palu?

Guru Pendidikan Agama Islam

1. Bagaimana pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 4 Palu?
2. Apa permasalahan yang sering muncul dalam pembelajaran pendidikan agama Islam?
3. Bagaimana pembelajaran Al-Qur'an pada peserta didik?
4. Apakah ada kesulitan bagi peserta didik dalam membaca Al-Qur'an?
5. Apa saja kesulitan-kesulitan yang dihadapi peserta didik dalam membaca Al-Qur'an?
6. Apa strategi khusus yang ibu/bapak berikan kepada peserta didik yang berkesulitan membaca Al-Qur'an?
7. Apa saja tingkat-tingkat kesulitan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an?
8. Apakah ada jam khusus /tersendiri bagi peserta didik dalam pembelajaran Al-Qur'an?
9. Apa faktor pendukung dan penghambat guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi peserta didik yang berkesulitan membaca Al-Qur'an?

Peserta Didik

1. Apakah ada kesulitan-kesulitan ketika saudara(i) membaca Al-Qur'an?
2. Apa saja tingkat-tingkat kesulitan ketika saudara(i) membaca Al-Qur'an?
3. Apa yang menyebabkan saudara(i) mengalami kesulitan membaca Al-Qur'an?
4. Adakah kegiatan/ekstrakurikuler yang di adakan sekolah untuk peserta didik yang belum bisa atau belum lancar membaca Al-Qur'an?
5. Strategi atau cara apa yang digunakan atau diterapkan guru pendidikan agama Islam dalam pembelajaran Al-Qur'an?
6. Apa saja tingkat-tingkat kesulitan ketika saudara(i) membaca Al-Qur'an?

PEMERINTAH DAERAH PROVINSI SULAWESI TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
CABANG DINAS WILAYAH 1 KOTA PALU
SMA NEGERI 4 PALU



Alamat : Jalan Mokolembake No. 01 Palu Barat
 Akreditasi Sekolah A (95,18)
 Website : www.sman4palu.sch.id

Logo Barak : Palu Barat
 Palu Barat : Palu
 Palu : Palu
 Sulawesi Tengah : Sulawesi Tengah
 Telepon : 0451-460392
 Faksimili : 0451-460392
 E-mail : sman4palu@indosat.net.id
 Kode Pos : 94221

DATA KEADAAN GURU DAN PEGAWAI DI SMA NEGERI 4 PALU BULAN JANUARI 2019

Nama Lengkap/Nip	L/P	Tempat Tanggal Lahir	Agama	Pendidikan		Pangkat / Golongan	Massa Kerja		No. Tgl. dan TMT		Pegawai	Ket	
				Terakhir	Jurusan		Thn	Bln	Nomor	Tanggal			TMT
Syaam Zaini, S.Pd, M.Si 19700723 199512 1 001	L	Lhokseumawe 23 - 7 - 70	Islam	S2	MAP	Pembina IV/a	23	2	823.4/3/BKD-G.ST/2006	15-4-2006	01-4-2006	Tetap	Kepala Sekolah
Dra. Hj. Elokwati, M.Si 19620512 198803 2 016	P	Donggala 12 - 5 - 62	Islam	S2	MAP	Pembina Tkt. I IV/b	30	8	823.4/99/BKPPD-6.ST/2011	15-07-2011	01-04-2011	Tetap	Meninggal
Dra. Ramlah Alidrus 19610820 198803 2 006	P	Buol, 20 - 08 - 61	Islam	S1	KTP	Pembina IV/a	30	4	823.4/1638/WK/P/2002	30-12-2002	01-10-2002	Tetap	
Seha, S.Pd 19651012 198903 2 014	P	Palu 12 - 10 - 65	Islam	S1	Biologi	Pembina Tkt. I IV/b	27	4	823.4/85/BKD/G.ST.2014	17-03-2015	01-10-2014	Tetap	W.eksek Screen
Dra. Aswati 19600720 198703 2 011	P	Masigi 20 - 7 - 60	Islam	S1	Pen.Ag.Islam	Pembina IV/a	29	4	823.4/1294/BKD-G.ST/2005	29-11-2005	01-10-2005	Tetap	
Dra. Efrin J. Sirantua 19591225 198303 2 027	P	Mamboro, 25 - 12 - 59	Islam	S1	Sosiologi	Pembina IV/a	33	0	823.4/29/BKD.G.ST/2008	17-06-2008	01-04-2008	Tetap	
Sugra, S.Pd 19590510 198303 2 011	P	Bobo 10 - 5 - 59	Islam	S1	B.Indonesia	Pembina IV/a	33	1	823.4/11/G/WK/P/2002	04-11-2002	01-10-2002	Tetap	
Sl. Mardiah, S.Pd 19600807 198303 2 014	P	Ljung Pandang 7 - 8 - 60	Islam	S1	B.Indonesia	Pembina IV/a	33	10	823.4/70/WK/P/2003	26-04-2003	01-04-2003	Tetap	
Salina, S.Pd 19651112 198803 2 013	P	Pengaru 12 - 11 - 65	Islam	S1	Bimbingan Konseling	Pembina Tkt. I IV/b	23	3	823.4/177/BKD-G.ST/2016	16-12-2016	01-04-2006	Tetap	
Asprah A. N. S. Pd 19590519 198404 2 002	P	Lotu 19 - 5 - 59	Islam	S1	B.Indonesia	Pembina IV/a	33	1	823.4/1193/W.K/P/2002	04-11-2002	01-10-2002	Tetap	
Dra. Rand Saleh 19620301 198703 2 011	P	Marisa 01 - 3 - 62	Islam	S1	U.suludin	Pembina Tkt. I IV/b	32	11	823.4/86/BKPPD-6-ST/2012	30-08-2012	01-04-2012	Tetap	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
12	Drs. Irvan Bahar 19630313 199003 1 010	L	Sawah Lunto 13 - 3 - 63	Islam	SI	Pen.Seni	Pembina IV/a	28	4	823.4/1468/WK/P/2002	30-12-2002	01-10-2002	Tetap	
13	Daryad, S. Pd 19630112 198803 1 017	L	Katke 12 - 1 - 63	Islam	SI	BP/BK	Pembina Tkt. I IV/b	28	4	823.4/194/BKD-G.ST/2015	23-05-2016	01-10-2015	Tetap	
14	Dra. Rahmah Paggessa 19630803 198903 2 015	P	Towale 3 - 8 - 63	Islam	SI	Biologi	Pembina IV/a	30	0	833.4/2203/RO.GRPSG. G-ST/2003	30-09-2003	01-10-2003	Tetap	
15	Dra. Wanni Tahapari 19630907 198903 2 010	P	Pare-pare 7 - 9 - 63	Islam	SI	PPKn	Pembina Tkt. I IV/b	29	11	823.4/95/BKD-G.ST/2015	22-06-2015	01-04-2015	Tetap	
16	Silvana, S. Pd 19641007 198703 2 011	P	Kantewu 7 - 10 - 64	Kristen	SI	Biologi	Pembina Tkt. I IV/b	29	10	823.4/101/BKD-G.ST/2016	16-08-2016	01-04-2016	Tetap	
17	Dra. Hj. Nurhaedah, P 19620425 198803 2 007	P	Palopo 25 4 62	Islam	SI	Sejarah	Pembina Tkt. I IV/b	29	4	823.4/101/BKD-G.ST/2015	14-04-2016	01-10-2015	Tetap	
18	Drs.Hi. AB Rahman 19650408 199303 1 012	L	Labean 8 3 65	Islam	SI	Tadris/PPS	Pembina IV/b	25	4	823.4/669/BKD-G.ST/2017	18-08-2017	01-04-2017	Tetap	
19	Abd. Gafar 19591117 198403 1 007	L	Palu 17 - 11 - 59	Islam	D3	B. Inggris	Pembina IV/a	31	10	823.4/60/BKD-G.ST/2013	19-09-2013	01-04-2013	Tetap	
20	Hj. Fadlon, S.Pd 19661115 198901 2 001	P	Silae 15 - 11 - 66	Islam	SI	Matematika	Pembina Tkt.1 IV/b	28	2	823.4/100/BKD-G.ST/2018	26-04-2018	01-04-2018	Tetap	
21	Kartini S, S.Pd 19630421 199301 2 005	P	Emrekang 21 - 4 - 69	Islam	SI	Fisika	Pembina IV/a	24	1	823.4/58/BKPPD-G.ST/2012	23-07-2012	01-04-2012	Tetap	
22	Dra. Ni Made Puspawati 19650405 199112 2 001	P	Antasari 5 - 4 - 65	Hindu	SI	Matematika	Pembina Tkt. I IV/b	28	1	823.4/130/BKD-G.ST/2015	12-04-2016	01-10-2016	Tetap	
23	Olva Roti, S.Pd 19670728 198901 2 002	P	Kolonodale 28 - 7 - 67	Islam	SI	BP/BK	Pembina IV/a	30	1	823.4/1329/BKD-G.ST/2005	29-09-2005	01-10-2005	Tetap	Titipan di Luwuk
24	Drs. Muhammad Nur 19681231 199303 1 060	L	Sompe 31 - 12 - 68	Islam	SI	PPKN	Pembina Tkt. I IV/b	25	11	823.4/215/BKD-G.ST/2015	28-09-2015	01-04-2015	Tetap	
25	Dra. Hj. Hayati Munde, M.Pd.I 19691016 199403 2 007	P	Rappang 16 - 10 - 69	Islam	SI	Sejarah	Pembina Tkt. I IV/b	24	1	823.4/73/BKD-G.ST/2016	07-03-2016	01-10-2015	Tetap	
26	Dra. Hj. Nurbiah 19660610 199412 2 003	P	Simbang 10 - 6 - 66	Islam	SI	B. Indonesia	Pembina Tkt. I IV/b	24	4	823.4/133/BKD-G.ST/2016	30-12-2016	01-10-2016	Tetap	
27	Drs.Hi. Sulaiman 19641231 199512 1 011	L	Sidrap 31 - 12 - 64	Islam	SI	Matematika	Pembina Tkt. I IV/b	23	4	823.4/36/BKD-G.ST/2014	08-12-2014	01-10-2014	Tetap	Wakasek Kurikulum

	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
18	Hj. Surianti S, S.Pd 19700525 199403 2 005	P	Tete Api 25 - 5 - 70	Islam	S1	Kimia	Pembina Tkt. I IV/b	23	3	823.4/136/BKD-G.ST/2015	12-04-2016	01-10-2015	Tetap	
19	Salma Mahmud, S.Pd 19720723 199603 2 001	P	Majene 23 - 7 - 72	Islam	S1	BP/BK	Pembina Tkt. I IV/b	22	10	823/320/BKD-G.ST/2018	03-12-2018	01-10-2018	Tetap	
20	Hartati, S.Pd 19680921 199702 2 001	P	Palu 21 - 9 - 68	Islam	S1	Sejarah	Pembina IV/a	20	0	823.4/121/BKD-G.ST/2009	23-06-2009	01-04-2009	Tetap	
21	Burhan Dg. Situju S.Pd 19700412 199801 1 001	L	Kolonodale 12 - 7 - 70	Islam	S1	Kimia	Pembina IV/a	21	1	823.4/77/BKPPD-G.ST/2012	23-07-2012	01-04-2012	Tetap	
22	Drs. Abd. Haris Nantang 19690910 199801 1 002	L	Takalar 10 - 9 - 69	Islam	S1	Pengjaskes	Pembina IV/a	21	0	823.4/77/BKPPD-G.ST/2012	23-06-2009	01-04-2009	Tetap	
23	Sunarsih Hente, S.Pd, M.Pd 19730427 199803 2 009	P	Ujung Pandang 27 - 4 - 73	Islam	S1	Fisika	Pembina IV/a	20	11	823.4/110/BKPPD-G.ST/2009	23-06-2009	01-04-2009	Tetap	
24	Drs. Hi. Usman 19650921 199403 1 005	L	Bone 21 - 9 - 65	Islam	S1	Sosiologi	Pembina Tkt. I IV/b	24	11	823.4/111/BKD-G.ST/2015	22-06-2015	01-04-2015	Tetap	
25	Hj. Imawati S.Pd 19711203 199702 2 003	P	Palu 3 - 12 - 71	Islam	S1	Kimia	Pembina IV/a	21	11	823.4/50/BKPPD-G.ST/2009	08-12-2009	01-04-2009	Tetap	
26	Dewi Ikhlasiah, S.Pd 19690213 199603 2 005	P	Donggala 13 - 2 - 69	Islam	S1	PPKn	Penata Md Tkt. I / III/b	22	11	IV.13.19.71/237/ KEP/IV/2000/T	22-11-2001	01-04-2001	Tetap	
27	Siti Istikhrotin, SE 19680721 200504 2 008	P	Ponorogo 21 - 7 - 68	Islam	S1	Akuntansi	Penata III/c	18	11	823.3/496/BKD-WKP/2015	28-09-2012	01-10-2012	Tetap	
28	Farida, S.Pd 19711003 200604 2 010	P	Palu 3 - 10 - 71	Islam	S1	B. Inggris	Penata III/c	18	10	823.3/426/BKD-WKP/2012	28-09-2012	01-10-2012	Tetap	
29	Hj. Purwanti, S.Pd 19700219 199403 2 008	P	Garuban Kabumen 19 - 2 - 70	Islam	S1	Matematika	Pembina Tkt. I IV/b	25	4	823.4/40/BKD-G.ST/2015	20-02-2016	01-10-2015	Tetap	
30	Dra. Hj. Hiladin 19640609 199412 2 002	P	Makassar 9 - 6 - 66	Islam	S1	B. Indonesia	Pembina, IV/a	24	7	823.3/581/BKPPD-G.ST/2012	23-11-2012	01-10-2012	Tetap	
31	Rohmala, Enar, S.Pd, M.Kim 19730507 199801 2 001	P	Bilar 7 - 5 - 73	Islam	S2	Kimia	Pembina, IV/a	21	1	823.3/35/BKPPD-G.ST/2012	23-11-2012	01-10-2012	Tetap	
32	Erwin, S.Pd, M.P.Fis 19781120 200312 1 005	L	Marana 20 - 11 - 78	Islam	S1	Fisika	Penata Tkt. I III/d	15	2	823.3/322/GKD-WKP/2015	18-05-2015	01-04-2015	Tetap	Wakasak Humas

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
43	Sapiah, SE,MM 19731125 200312 2 002	P	Ogcutumbu 25 - 11 - 73	Islam	S2	Ekonomi	Penata Tkt I III/d	15	2	823.3/531/BKD-WKP/2013	20-11-2013	01-10-2013	Tetap	
44	Maylani Br. Hotang, S.Pd 19800507 200501 2 022	P	Sunggal 07 - 05 - 78	Kristen	S1	B. Indonesia	Penata III/c	13	6	823.3/282/BKD-WKP/2012	28-9-2012	01-10-2012	Tetap	
45	Susanna, S.Si, M.Pd 19810926 200804 2 002	P	Tana Tonasa 26 - 09 - 81	Islam	S2	Biologi	Penata Tkt.I III/d	10	11	823/361/BKD/III/2016	14-03-2016	01-04-2016	Tetap	
46	Muhammad Erwin, M.Pd 19770808 200701 1 032	L	Donggala 08 - 8 - 77	Islam	S2	Biologi	Penata, III/c	19	1	823.3/377/BKD-WKP/2013	10-06-2013	01-04-2013	Tetap	
47	Ismandar, S.Pd 19711007 200701 1 035	L	Palu 07 - 10 - 71	Islam	S1	Bhs. Inggris	Penata, III/c	13	7	823.3/376/BKD-WKP/2013	10-06-2013	01-04-2013	Tetap	
48	Syarifah Patunusi, S.Pt 19750110 200801 0 017	P	Palu 10 - 01 - 75	Islam	S1	Pertanian	Penata Tkt I III/d	18	8	823.3/437/BKD-WKP/2016	24-10-2016	01-04-2016	Tetap	
49	Kasmawati, SE 19670706 200701 2 043	P	Paré-Paré 6 - 6 - 67	Islam	S1	Ekonomi	Penata Tkt I III/d	15	8	823.3/116/BKD-WKP/2016	31-10-2015	01-10-2016	Tetap	
50	Abd. Rasyid, S.Ag,M.Pd.I 19730501 200701 1 041	L	Pinrang 10 - 05 - 73	Islam	S2	Usuluddin	Penata, III/c	17	1	823.3/383/BKD-WKP/2013	10-06-2013	01-04-2013	Tetap	
51	Yopi Ambado, S.Pd 19781123 200501 1 010	L	Tomboos 23 - 11 - 78	Islam	S1	BP/BK	Penata Tkt I III/d	14	6	823.3/374/BKD-WKP/2016	08-06-2016	01-04-2016	Tetap	
2	Sri Saptuti, SE 19781027 200801 2 015	P	Tolitoli 27 - 10 - 78	Islam	S1	Ekonomi	Penata III/c	14	16	823.3/462/BKD-WKP/2016	08-06-2016	01-04-2016	Tetap	
3	Asnawaty, S.Ag,M.Pd.I 19710129 200801 2 015	P	Luwuk Banggai 29 - 01 - 78	Islam	S2	Bahasa Arab	Penata Md Tkt. I / III/b	14	6	823.3/409/BKD-WKP/2012	30-03-2012	01-04-2012	Tetap	
4	Irwani, S.Pd 19800506 200604 1 014	L	Binangga, 06 - 05 - 80	Islam	S1	Geografi	Penata III/c	12	10	823.3/407/BKD-WKP/2012	30-03-2012	01-04-2012	Tetap	

Wakasek
Kesiswaan

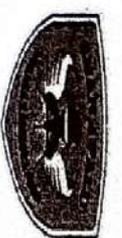
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
55	Sofyan Bahri, S.Pd 19820429 200903 1 004	L	Palu, 29 04 82	Islam	S1	Sejarah	Penata III/c	9	11	823.3/409/BKD-WKP/2015	17-06-2015	01-04-2015	Tetap	
56	Munarni, S.Pd 19801014 200903 2 003	P	Pantoloan, 14 10 80	Islam	S1	PKn	Penata III/c	9	11	823.3/253/BKD-WKP/2014	30-09-2014	01-10-2014	Tetap	
57	Indo Tang, S.Pd 19850111 200903 2 003	P	Palu, 11 01 85	Islam	S1	Fisika	Penata III/c	9	11	823.3/156/BKD-WKP/2014	29-09-2014	01-10-2014	Tetap	
58	Alifah, S.Pd 19810624 200903 2 004	P	Palu, 24 - 06 - 81	Islam	S1	Geografi	Penata III/c	10	9	823.3/411/BKD-WKP/2015	17-06-2015	01-04-2015	Tetap	
59	Siti Sofyawati, M. Kom 1960208 200903 2 001	P	Luwuk, 08 - 02 - 86	Islam	S2	Sistem Informasi	Penata Md III/b	10	2	823.3/171/BKD-WKP/2013	15-04-2013	01-04-2013	Tetap	
60	Rismawati Harbi, S.Pd 19830515 200903 2 006	P	Soni, 15 - 05 - 83	Islam	S1	Kimia	Penata III/c	9	11	823.3/422/BKD-WKP/2015	17-06-2015	01-04-2015	Tetap	
61	Kosing, S.Ag 19760101 201001 1 014	L	Singai, 01 - 01 - 76	Islam	S1	Bhs. Arab	Penata Md III/b	9	2	823.3/349/BK-WKP/2013	10-06-2013	01-04-2013	Tetap	
62	Tiyah, S.Pd 19781012 201001 1 004	L	Geressa, 12 - 10 - 78	Islam	S1	Matematika	Penata Md III/b	9	2	823.3/374/BKD-WKP/2013	10-06-2013	01-04-2013	Tetap	
63	Adsul Ismail, S.Pd 19800602 201001 2 018	P	Palu, 02 - 06 - 80	Islam	S1	Sejarah	Penata Md III/b	9	1	823.3/259/BKD-WKP/2013	23-09-2013	01-10-2013	Tetap	
64	Dwi Wahyuni, S.Pd 19821120 201001 2 008	P	Palu, 20 - 11 - 82	Islam	S1	Biologi	Penata III/c	8	2	823.3/508/KP/2017	08-12-2017	01-10-2017	Tetap	
65	Sahri, S.S 19660705 198803 1 037	L	Silae, 05 07 66	Islam	S1	B. Indonesia	Pembina IV/a	15	8	823.4/108/BKD-G.ST/2006	15-04-2006	01-04-2006	Tetap	
66	Heni Oktavianti T, M.Pd 19731016 199930 2 004	P	Poso, 16 - 10 - 73	Islam	S2	B. Inggris	Pembina IV/a	20	3	823-4/13/BKD-G.ST/2013	30-12-2013	01-10-2013	Tetap	
67	Haswati, SE 19710522 200312 2 003	P	Makassar, 22 - 05 - 71	Islam	S1	Ekonomi	Penata Tkt I III/d	15	2	823.3/22/BKD-WKP/2013	02-09-2013	01-10-2013	Tetap	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
68	Jumriah, S.Pd 19850712 201001 2 004	P	Singgah 12 - 07 - 85	Islam	S1	Sosiologi	Penata Md Tkt.I/III/b	9	2	823.3/380/BKD-WKP/2013	10-06-2013	01-04-2013	Tetap	Titipan di Toli-Toli
69	Zainab Alhabisyi, S.Ag 19730805 200604 2 017	P	Tojo Una-Una 05 - 03 - 73	Islam	S1	PAI	Penata Tkt I III/d	21	6	823.3/230/BKD-WKP/2016	31-10-2016	01-10-2016	Tetap	
70	Drs. Shodikin 19660313 196603 1 002	L	Sumbawa 13 - 03 - 66	Islam	S1	PAI	Pembina IV/a	23	1	B.IV/3/9300	28-07-2010	01-10-2010	Tetap	
71	Rustina, S.Pd 19860613 200903 2 004	P	Pare - Pare 16 - 06 - 86	Islam	S1	B. Indonesia	Penata III/c	10	2	823.3/294/BKD-WKP/2012	30-03-2012	01-04-2012	Tetap	
72	Munifa, S.Pd 19830503 201101 2 005	P	Sigi 03 - 05 - 83	Islam	S1	Matematika	Penata III/c	8	1	823.3/574-KP/2018	03-04-2018	01-04-2018	Tetap	
73	Azifa, S.Pd 19820927 201101 2 008	P	Palu 27 - 09 - 82	Islam	S1	Kimia	Penata Md III/b	7	10	823.3/258/BKD-WKP/2016	30-09-2016	01-10-2016	Tetap	
74	Nova Herlina, S.Pd,M.Pd 19831104 200903 2 005	P	Alur Tengah 4 - 11 - 83	Islam	S2	Sosiologi	Penata III/c	9	8	823.3/415/BKD-WKP/2015	17-06-2015	01-04-2015	Tetap	
75	Alfa Widaningrum, S.Pd 19850815 200903 2 004	P	Palu 15 - 08 - 85	Islam	S1	Bhs Inggris	Penata III/c	9	10	823.3/215/BKD-WKP/2015	04-11-2015	01-10-2015	Tetap	

Palu, 08 Februari 2019



M. Si
199512 1 001



PEMERINTAH DAERAH PROVINSI SULAWESI TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
CABANG DINAS WILAYAH 1 KOTA PALU
SMA NEGERI 4 PALU

Alamat : Jalan Mokolombake No. 01 Palu Farat
 Akreditasi Sekolah A (95,18)
 Website : www.sman4palu.sch.id

Kelurahan : Lere
 Kecamatan : Palu Barat
 Kota : Palu
 Provinsi : Sulawesi Tengah

Telepon : 0451-460392
 Faksimail : 0451-460392
 E-mail : sman4palu@gmail.com
 Kode pos : 94221

DATA KEADAAN GURU DAN PEGAWAI DI SMA NEGERI 4 PALU BULAN JANUARI 2019

No.	Nama Lengkap/Nip	L/P	Tempat Tanggal Lahir	Agama	Pendidikan		Pangkat / Golongan	Masa Kerja Golongan Ttn Bln	No. Tgl. dan TMT SK. Terakhir Menurut Golongan Nomor	Tanggal	TMT	Pegawai Tetap	Ket.
					Terakhir/Jurusan Pendidikan	Jurusan							
1	Hj. Minarni 19641231 198603 2 274	P	Palu 31 - 12 - 64	Islam	S M A	IP S	Penata Muda Tkt I III/b	25 9	823.3/310/WKP/2006	30-09-2006	01-10-2006	Tetap	Ka.TU
2	Hj. Suniani 19640521 199312 2 001	P	Palu, 21 - 5 - 64	Islam	S M A	IP S	Penata Muda Tkt I,III/b	20 2	823.3/229/BKD-WKP/2014	15-04-2014	01-04-2014	Tetap	
3	Hajimin, S.Sos 19690320 198910 1 001	L	Palu, 20 - 3 - 69	Islam	S1.STIA	Adm. Neg.	Penata Muda Tkt I,III/b	20 2	823.3/33/BKD-WKP/2015	01-04-2015	01-04-2015	Tetap	
4	Sitti Zaenab 19691011 199303 2 011	P	Palu 11 - 10 - 69	Islam	S M A	IP S	Penata Muda Tkt I,III/b	20 9	823.3/206-KP/2013	19-04-2013	01-04-2013	Tetap	Pindah
5	Afin Rizal 19711025 199303 1 004	L	Donggala 25 - 10 - 71	Islam	S M A	IP S	Pengatur Tkt I II/d	23 4	823.2/14 /BKD-WKP/2013	02-09-2013	01-10-2013	Tetap	
6	Santy Kartikasari, S.Sos 19760421 201407 2 001	P	Jakarta, 21 - 4 - 76	Islam	D3	Sastra	Pengatur II/c	17 5	823.2/187/BKD-WKP/2016	03-06-2016	01-06-2016	Tetap	
7	Adhi Novan 19801123 200701 1 008	L	Palu, 23 - 11 - 80	Islam	S M A	IP S	Juru Tkt I I/d	19 6	823.1/01/BKD-WKP/2013	02-09-2013	01-10-2013	Tetap	



Palu 08 Februari 2019

M.Si
 NIP. 1970072199512 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : PUTRI ANDINI
TTL : PALU, 07-JUNI-1997
Jurusan : PAI
Alamat : JL. Munif Rahman II
Judul

NIM : 15.1.01.0082
Jenis Kelamin : Perempuan
Semester : VII (Tujuh)
HP : 0821-8852-0562

Judul I Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca AL-Quran Bagi Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X di SMA Negeri 4 Palu

Judul II Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Peserta Didik Kelas III di SLB Muhammadiyah Palu.

Judul III Pembinaan Akhlak Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler IMTAQ (Iman dan Taqwa) di SMA Negeri 4 Palu.

Palu, 12 Desember 2018
Mahasiswa,

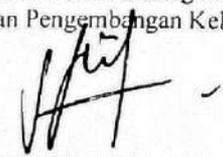

Putri Andini

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

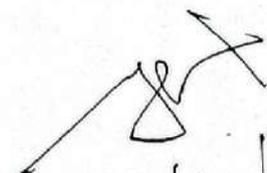
Pembimbing I : Dr. H. Ashar, M.Pd.

Pembimbing II : Aripuddin, M. Arif S. Ag. M. Ag

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
Dan Pengembangan Kelembagaan,


Dr. HAMLAN, M. Ag
NIP. 19690606 199803 1 002

Ketua Jurusan,


Sjalin Lobe

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
NOMOR : TAHUN 2019

TENTANG
PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PALU

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (SI) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu. Untuk itu dipandang perlu menunjuk pembimbing proposal dan skripsi;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap (mampu) melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan point a dan b perlu ditetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI Nomor 51 Tahun 2013 tentang Perubahan Status STAIN Palu menjadi IAIN Palu;
6. Peraturan Menteri Agama RI. Nomor 92 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman, Pengawasan, Pengendalian, dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
10. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 004/U/2002 tentang Akreditasi Program Studi pada Perguruan Tinggi;
11. Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu Nomor 44/In.13/KP.07.6/01/2013.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU TENTANG PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
- Pertama : Menunjuk Saudara (i)
1. Dr. H. Askar, M.Pd
2. Arifuddin M. Arif, S.Ag, M.Ag
- Masing-masing sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa:
- Nama : Putri Andini
- Nomor Induk : 15.1.01.0082
- Jurusan : Pendidikan Agama Islam
- Judul Skripsi : " STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI KESULITAN MEMBACA AL-QUR'AN BAGI PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS X DI SMA NEGERI 4 PALU "
- : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- Ketiga : Segala biaya akibat diterbitkannya keputusan ini dibebankan pada DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2019;
- Keempat : Salinan keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya;
- Kelima : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Tanggal : Januari 2019
Dekan,
P. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720126 200003 1 001

Tembusan :

1. Rektor IAIN Palu
2. Bendahara Pengeluaran IAIN Palu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 429 /In.13/F.I/PP.00.9 /04/2019 Palu, 9 April 2019
Sifat : Penting
Lamp : -
Hal : **Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi**

Kepada Yth.

1. Dr. H. Askar, M.Pd. (Pembimbing I)
2. Arifuddin M.Arif, S.Ag., M.Ag (Pembimbing II)
3. Drs. H. Gunawan B. Dulumina, M.Pd.I (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu

Di-
Palu

Asslamu Alaikum War. Wab

Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang akan di presentasikan oleh :

Nama : Putri Andini
NIM : 15.1.01.0082
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
Judul Skripsi : STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI KESULITAN MEMBACA AL-QU'AN BAGI PESERTA DIDIK KELAS X DI SMA NEGERI 4 PALU.

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Seminar Proposal Skripsi tersebut yang insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Jumat, 12 April, 2019
Waktu : 09.00. Wita - Selesai
Tempat : Ruang Munaqasyah Lt.2 FTIK

Wassalam.

Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
Sahr Lobud, S.Ag., M.Pd
NIP: 19690313 199703 1 003

Catatan : Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi).
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal skripsi).
- c. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan
- d. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- e. 1 rangkap Subbag AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- f. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman.
- g. 1 rangkap untuk dosen penguji (dengan proposal Skripsi)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 667 /In.13/F.I/PP.00.9/05/2019
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi

Palu, Mei 2019

Yth, Kepala Sekolah SMA Negeri 4

Palu

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka menyusun Skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

Nama : PUTRI ANDINI
NIM : 15.1.01.0082
Tempat Tanggal Lahir : Palu, 07 Juni 1997
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Munif Rahman II
Judul Skripsi : "STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI KESULITAN MEMBACA AL-QUR'AN BAGI PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 4 PALU".

Dosen Pembimbing :

1. Dr. H. Askar, M.Pd.
2. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag.

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di SMA Negeri 4 Palu

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih

Wassalam,



Hamad Idhan, S.Ag., M.Ag.
19720126 200003 1 001

Tembusan :

1. Rektor IAIN Palu;
2. Kepala Biro AUAK IAIN Palu;
3. Dosen Pembimbing;
4. Mahasiswa yang bersangkutan.



PEMERINTAH DAERAH PROVINSI SULAWESI TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
CABANG DINAS WILAYAH 1 KOTA PALU
SMA NEGERI 4 PALU



Alamat : Jalan Mokolembake No. 01 Palu Barat
Akreditasi Sekolah A (95,18)

Website :

Kelurahan : Lere
Kecamatan : Palu Barat
Kota : Palu
Provinsi : Sulawesi Tengah

www.sman4palu.sch.id

Telephon : 0451-460392
Faximail : 0451-460392
E-mail : sman4plu@gmail.com
Kode Pos : 94221

SURAT - KETERANGAN
No MN. 11 / 328 / 421.4 / Dikbud.

Kepala SMA Negeri 4 Palu menerangkan kepada :

Nama : Putri Andini
NIM : 15..1.01.0082
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

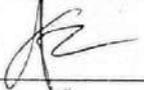
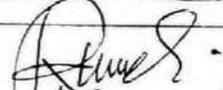
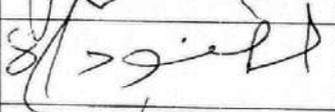
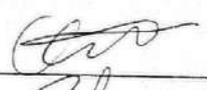
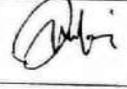
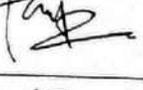
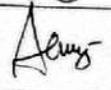
Benar yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian / observasi dari tanggal 14 Mei s/d 15 Juli 2019 di SMA Negeri 4 Palu dalam rangka Penyusunan Skripsi Mahasiswa IAIN Palu yang berjudul :

“STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI KESULITAN MEMBACA ALQUR’AN BAGI PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 4 PALU”.

Demikian Surat Keterangan ini untuk dipergunakan sesuai keperluanya



DAFTAR INFORMAN

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Drs. H. Sulaeman	Wakasek Kurikulum	
2	Abd. Rasyid, S.Ag., M.Pd.I	Guru Pendidikan Agama Islam	
3	Drs. Shodikin	Guru Pendidikan Agama Islam	
4	Zainab Alhabsyi, S.Ag	Guru Pendidikan Agama Islam	
5	Dra. Rand Saleh	Guru Pendidikan Agama Islam	
6	Dra. Aswati	Guru Pendidikan Agama Islam	
7	Abdi Anugrah Mulia	Peserta Didik	
8	Henri Wirawan	Peserta Didik	
9	Andra Fitra Sari	Peserta Didik	
10	Anatasya	Peserta Didik	
11	Abi Sugiarto	Peserta Didik	
12	Rina Saputri	Peserta Didik	
12	Yunita	Peserta Didik	
13	Putri Ayu	Peserta Didik	
14	Alifia Maharani	Peserta Didik	
15	Anisa Oktaviani	Peserta Didik	

DOKUMENTASI PENELITIAN



Narasumber: Zainab Alhabsyi, Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 4 Palu, “wawancara” di Ruang Kelas XII IPA 4, 21 Mei 2019.



Narasumber: Abd. Rasyid, Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 4 Palu, “wawancara” di Ruang Guru, 13 Juni 2019.



Narasumber: Shodikin, Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 4 Palu, “wawancara” di Ruang Guru, 17 Juni 2019.



Narasumber: Rand Saleh, Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 4 Palu, “wawancara” di Ruang Guru 18 Juni 2019.



Narasumber: Sulaeman, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum di SMA Negeri 4 Palu, “wawancara”, di Ruang Wakil Kepala Sekolah, 20 Juni 2019.



Narasumber: Abdi Anugrah Mulia, Peserta Didik SMA Negeri 4 Palu, “wawancara” di Kelas X IPA 2, 13 Juni 2019.



Narasumber: Henri Wirawan, Peserta Didik SMA Negeri 4 Palu, “wawancara” di Kelas X IPA 1, 18 Juni 2019.



Narasumber: Andra Fitra Sari, Peserta Didik SMA Negeri 4 Palu, “wawancara” di Kelas X IPA 1, 11 Juli 2019.



Narasumber: Aswati, Guru Pendidikan Agama Islam Islam di SMA Negeri 4 Palu, “wawancara” di Ruang Guru 8 Juli 2019.



Dokumentasi Pelaksanaan strategi Tutor Sebaya



Dokumentasi Pelaksanaan Tutor Sebaya



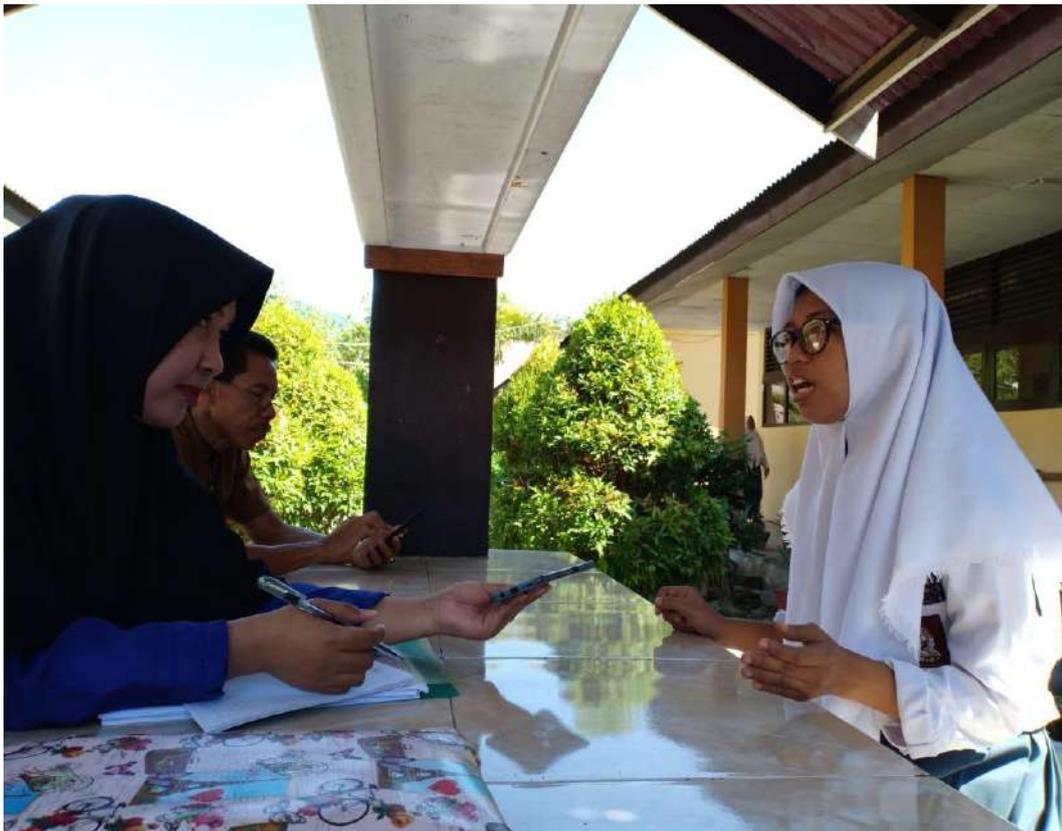
Dokumentasi Pelaksanaan *Tadarrus* Al-Qur'an Sebelum Memulai Pembelajaran Pendidikan Agama Islam



Dokumentasi Pelaksanaan TBTQ (Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an) Setiap Kamis Sore



Dokumentasi Pelaksanaan TBTQ (Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an) Setiap Kamis Sore



Narasumber: Anisa Oktaviani, Peserta Didik SMA Negeri 4 Palu, "wawancara" di Gazebo, 15 Juli 2019.



Narasumber: Alifia Maharani, Peserta Didik SMA Negeri 4 Palu, “wawancara” di Gazebo, 15 Juli 2019.



Narasumber: Rina Saputri, Peserta Didik SMA Negeri 4 Palu, “wawancara” di Gazebo, 15 Juli 2019.



Narasumber: Anatasya, Peserta Didik SMA Negeri 4 Palu, “wawancara” di Depan Kelas XI IPS 5, 15 Juli 2019.



Narasumber: Abi Sugiarto, Peserta Didik SMA Negeri 4 Palu, “wawancara” di Depan Kelas XI IPS 5, 15 Juli 2019.



Narasumber: Putri Ayu, Peserta Didik SMA Negeri 4 Palu, “wawancara” di Gazebo, 15 Juli 2019.



Narasumber: Yunita, Peserta Didik SMA Negeri 4 Palu, “wawancara” di Gazebo, 15 Juli 2019.



Sekolah Menengah Atas (SMA) 4 Palu



Masjid SMA Negeri 4 Palu



**DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
 TAHUN AKADEMIK 2019 / 2020**

Nama : Putri Andini
 NIM : 15.1.01.0082
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI - 4.....)
 Judul Skripsi : Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Bagi Peserta Didik Kelas X di SMA Negeri 4 Palu.
 Tgl / Waktu Seminar : 12 April / 09.00 WITA - Selesai

NO.	NAMA	NIM	SEM. / JUR.	TTD	KET.
1.	APRI ASTUTI	15.1.01.0065	VIII / PAI		
2.	Adinda Rizay Anisa	15.1.01.0175	VIII / PAI		
3.	Munifa	15.1.01.0071	VIII / PAI		
4.	Liliza	12.1.01.0058	PAI		
5.	Nadla Bachmid	15.1.16.0022	TB16		
6.	IRMAWATI	15.1.16.0027	TB1 / VIII		
7.	Musdalia	15.1.01.0078	PAI 4.		
8.	MUHAMMAD Rizky	12.1.01.0081	PAI 3		
9.	SUTRIANI	15.1.01.0136	PAI I		
10.	Nurhasna	15.1.01.0021	VIII / PAI		
11.	DIAN WAHYUNI	16.1.03.0097	6 / MPI		
12.	Febi Oktaviana	16.1.03.0097	6 / MPI		
13.	Gusti Marzatin	16.1.03.0076	6 / MPI		
14.	Nasru	15.1.01.0088	8 / PAI		
15.	Na'diah	15.1.01.0087	VIII / PAI		

Pembimbing I,

Dr. H. Askar, M.Pd.
 NIP. 19670521 199303 1 003

Pembimbing II,

Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag
 NIP. 19751107 200701 1 06

Mengetahui
 a.n. Dekan
 Ketua Jurusan PAI,

Sjukir Lobud, S.Ag., M.Pd.

Palu, 12 April 2019

Penguji,

Drs. H. Gunawan B. Dulumina, M.Pd.I
 NIP. 19670601199303 1 002

TATA TERTIB SEMINAR

A. PENDAFTARAN

1. Minimal satu minggu sebelum seminar telah mendaftar kepada Ketua Jurusan dan menyerahkan proposal 3 ekslamar (1 Dosen Pembimbing I, 1 Dosen Pembimbing II dan 1 Ketua Jurusan)
2. Menyiapkan abstrak dan pokok-pokok pikiran dalam bentuk Hand Out/Print Out Power Point untuk dibagikan kepada calon peserta seminar
3. Membuat pengumuman seminar dan menempelkannya dipapan pengumuman dengan sepengetahuan Ketua Jurusan.
4. Telah melaksanakan/menghadiri seminar minimal 10 kali.

B. PELAKSANAAN SEMINAR

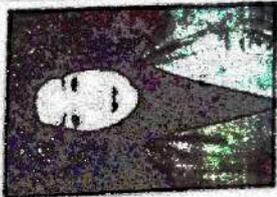
1. Dihadiri minimal oleh seorang Dosen Pembimbing dan Ketua Jurusan serta 20 orang pembimbing umum (mahasiswa)
2. Waktu seminar 1-2 Jam
3. Meminta hasil penilaian/koreksian/perbaikan sesaat setelah seminar usai, kepada Dosen Pembimbing dan Ketua Jurusan

KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

NAMA : Putri Andini
T.T.L : Palu, 07-Juni-1997
NIM. : 15.1.01.0082
JURUSAN : Pendidikan Agama Islam (PAI)
ALAMAT : Jl. Munif Rahman II



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU



**KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU**

NAMA : Putri Andini.

NIM. : 15.1.01.008.2

JURUSAN : Pendidikan Agama Islam (PAI)

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Selasa / 15/01/19	Nur Liana	Implementasi Nilai - Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Organisasi Rohis (Rohani Islam) Ulul Albab dan Kemitraannya Pd Peserta didik di SMA Negeri 1 Suroboyo Kabupaten Sidoarjo	1. Dr. H. Ahmad Syahid., M.Pd 2. Ruslan, S. Ag., M. Pd	
2	Rabu / 16/01/19	Novia	Implementasi Pendidikan Islam Melalui Kegiatan Zakat Tabung dan Bersama dan Kontribusinya terhadap Pembangunan Akhlak Peserta Didik di Smp Negeri 10 Palu	1. Drs. H. Gunawan B. Dullumina, M. Pd I 2. Suhumis, S. Ag., M. Ag	
3	Senin / 21/01/19	^{Efektif} FIRDA WILFA YARNI	Efektivitas Lomba Kogonami Antar Kelas Terhadap Peningkatan Nilai 24 Pendidikan Agama Islam " Studi Pada Smp Negeri 25 Suci "	1. Dis Bahadir, M. HI 2. Salehudin, S. Ag., M. Ag	
4	Rabu / 23-01-2019	ABDUL BASIT	Manajemen Sumber daya manusia dalam meningkatkan kinerja pegawai perpustakaan di SMA NEGERI 1 BOLANO LANGUNU	1. Dr. Gusnarib, M. Pd 2. Hamka S. Ag. M. Pd	
5	Kamis / 24/01/19	NURUL HIDAYAH	Integrasi Nilai-nilai Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Didik Melalui Kegiatan Pramuka dan Kesenian di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Donggala	1. Dr. Gusnarib, M. Pd 2. Drs. Hambaah, M. Pd. I	
6	Jumat / 01/02/2019	Nurul Aulxa Rahmah	Pecari Kepala Madrasah dalam mengembangkan profesionalitas guru di madrasah Tsanawiyah AL-Fetirahat Tampe	1. Prof. Dr. H. Saif. S. Peltalangi, M. Pd 2. Hamka. S. Ag., M. Ag	
7	Jumat / 01/02/2019	Agis Reskiani Putri	efektivitas pengelakan beta dalam meningkatkan keantar belajar peserta didik di TK II	1. Dr. Gunan I. Ag., M. Ag 2. Elysa S. Ag., M. Ag	
8	Senin / 4/02/2019	Indri Aulia	Manajemen Kepala Sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru di smp negeri 8 kota Palu	1. Dr. Moh. Ali., M. Pd. I 2. Ana Kuliathara S. Pd., M. Pd	
9	Kamis / 7-02/2019	Ahmad Tarjani	Manajemen kepala Sekolah dalam pembinaan sikap keberagaman Peserta didik di SMA Negeri 4 Palu	1. Des. Syahri, M. A 2. Hamka. S. Ag., M. Ag.	
10	Kamis / 7-02/2019	Aras Tirta Nirwana	Aktualisasi Pendidikan Agama Islam dalam Menganalisis Pasi Peredaran narkoba di kalangan Peserta didik di MAN Donggala	1. Prof. Dr. H. Saif S. Peltalangi, M. Pd 2. Hamka. S. Ag., M. Ag	

Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi

RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

Nama : Putri Andini
Tempat/Tanggal Lahir : Palu, 07 Juni 1997
NIM : 15.1.01.0082
Alamat Rumah : Jl. Munif Rahman II
No HP : 082188520562
Nama Ayah : As'ad
Nama Ibu : Fatmawati

B. Riwayat Pendidikan

1. SDN Inpres Silae (Tahun 2004-2009)
2. MTS Negeri Palu Barat (2009-2012)
3. MAN 1 Palu (2012-2015)
4. IAIN Palu, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam

Palu, 10 Juli 2019 M.
6 Dzulqa'dah 1440 H.

PUTRI ANDINI
NIM: 15.1.01.0082

